

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA  
BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2012 – 2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



Oleh

Nama : Enggar Tiyasto Lukito  
N P M : 1405160644  
Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Oktober 2018, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :**

MEMUTUSKAN

**Nama** : ENGGAR TIYASTI LUKITO  
**NPM** : 1405160644  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA BEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

**Dinyatakan** : (BA) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJH

Penguji I

Penguji II

MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM

Dra ROSWITA HAFNI, M.Si

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ENGGAR TIYASTO LUKITO  
N.P.M : 1405160644  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL  
KERJA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.



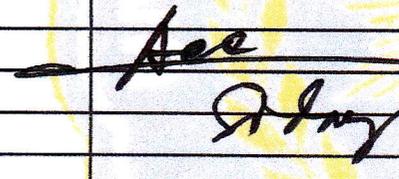
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

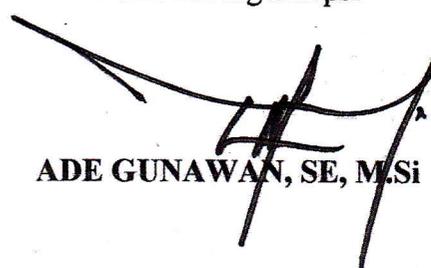
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ENGGAR TIYASTO LUKITO  
N.P.M : 1405160644  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Para	Keterangan
24-09-2018	Perbaikan BAB I, masalah penyajian data.		
27-09-2018	Perbaikan BAB IV, masalah pengolahan data. Sebaran data tidak normal.		
01-10-2018	Perbaikan BAB IV, masalah pengolahan data. Terjadi multikolinearitas antarvariabel X.		
06-10-2018	Perbaikan BAB IV dan BAB V.		
09-10-2018	Perbaikan BAB IV, masalah pembahasan.		
 Ade Gunawan			
 Jasman Syarifuddin			

Medan, Oktober 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

  
ADE GUNAWAN, SE, M.Si

  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

## ABSTRAK

**ENGGAR TIYASTO LUKITO. NPM. 1405160644. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016, 2018. Skripsi. Program Sarjana. Jurusan Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menguji ada atau tidaknya pengaruh Profitabilitas (*Return on Asset* dan *Return on Equity*) terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2016. Penelitian ini bersifat asosiatif. Sampel penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang berjumlah 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengujian yang digunakan adalah dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu dengan urutan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda, uji hipotesis dengan uji t (secara parsial) dan uji f (secara simultan) dan koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 18. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapati bahwa Profitabilitas (*Return on Asset*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, *Return on Equity* dihilangkan dari proses penelitian karena terjadi Multikolinearitas antarvariabel bebas yang digunakan sehingga tidak dapat dibuktikan pengaruh *Return on Equity* terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, *Return on Asset*, *Return on Equity*, Modal Kerja Bersih

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu saya **Yusfiatini** dan Ayah saya **Rahmad** yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis mengikuti pendidikan hingga saat ini. Kemudian kedua abang saya yaitu **Imam Taufiq Ridho** dan **Iqbal Hanafi** yang telah memberi semangat serta memfasilitasi saya dalam mempermudah pengerjaan tugas akhir ini.
2. Istri saya **Afnina Budi Hanum** yang menjadi semangat dan motivasi saya selama pengerjaan tugas akhir ini.
3. Bapak **Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Januri, SE.,M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ade Gunawan S.E.,M.Si** sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si** sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Jasman Syarifuddin, S.E.,M.Si** sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak **Ade Gunawan SE.,M.Si** sebagai Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya kepada saya untuk membimbing dalam pengerjaan tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman-teman kelas H Pagi Manajemen stambuk 2014 yang sama-sama saling bertukar pikiran dalam pengerjaan tugas akhir ini.
11. Kepada teman saya Dwiki Perdana yang telah banyak membantu saya dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini.
12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam memberikan dorongan serta partisipasi hingga tugas akhir ini selesai dibuat.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan yang berharga. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Medan, 15 Oktober 2018

(Enggar Tiyasto Lukito)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
1. Batasan Masalah.....	9
2. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10

2. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teoritis.....	12
1. Modal Kerja Bersih.....	12
2. Profitabilitas.....	15
B. Kerangka	
Konseptual.....	19
1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Modal Kerja Bersih.....	19
2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Modal Kerja Bersih.....	19
3. Pengaruh Profitabilitas (ROA dan ROE) Terhadap Modal Kerja Bersih.....	20
C. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	22
1. Definisi Operasional Modal Kerja Bersih (Variabel Dependen).....	22
2. Definisi Variabel Independen.....	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
1. Regresi Linier Berganda.....	26
2. Uji Asumsi Klasik.....	27
3. Uji Hipotesis.....	29
4. Koefisien Determinasi.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Modal Kerja Bersih.....	34
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	35
3. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	36
B. Analisis Data.....	38
1. Uji Asumsi Klasik.....	38
2. Regresi Linier Berganda.....	42

3. Pengujian Hipotesis.....	44
4. Koefisien Determinasi.....	47
C. Pembahasan.....	47
1. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap Modal Kerja Bersih.....	48
2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Modal Kerja Bersih.....	49
3. Pengaruh <i>Return On Assets dan Return On Equity</i> terhadap Modal Kerja Bersih.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I – 1	Nilai dan Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016.....	2
Tabel I – 2	Nilai dan Pertumbuhan Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016.....	3
Tabel I – 3	Nilai dan Pertumbuhan Kewajiban Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016.....	4
Tabel I – 4	Nilai dan Pertumbuhan <i>Return On Asset</i>  Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar  di BEI Periode 2012–2016.....	6
Tabel I – 5	Nilai dan Pertumbuhan <i>Return On Equity</i> Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016.....	7
Tabel III – 1	Waktu Penelitian.....	24
Tabel III – 2	Sampel Penelitian.....	25
Tabel IV – 1	Sampel Penelitian.....	33
Tabel IV – 2	Nilai dan Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016.....	34
Tabel IV – 3	Nilai dan Pertumbuhan <i>Return On Asset</i>  Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar  di BEI Periode 2012–2016.....	35
Tabel IV – 4	Nilai dan Pertumbuhan <i>Return On Equity</i>  Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar  di BEI Periode 2012–2016.....	37
Tabel IV – 5	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K- S).....	39
Tabel IV – 6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel IV – 7	Hasil Uji Autokorelasi.....	42

Tabel IV – 8	Hasil Uji Regresi Linear	
Berganda.....		43
Tabel IV – 9	Hasil Uji	
t.....		44
Tabel IV – 10	Hasil Uji F.....	46
Tabel IV – 11	Koefisien	
Determinasi .....		47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II – 1	Kerangka Konseptual.....	21
Gambar IV – 1	Hasil	Uji
	Heterokedastisitas.....	41
Gambar IV – 2	Diagram Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap	
	Modal	Kerja
	Bersih.....	45
Gambar IV – 3	Diagram Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap	
	Modal	Kerja
	Bersih.....	45
Gambar IV – 4	Diagram Pengaruh <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On</i>	
	<i>Equity</i>	
	terhadap	Modal
		Kerja
	Bersih.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Zulia (2012, hal. 1) menyatakan bahwa kemajuan perekonomian menyebabkan perkembangan dunia usaha dan disertai dengan persaingan yang semakin ketat antara perusahaan industri di Indonesia. Hal ini dipicu oleh keinginan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar atas produk yang mereka jual. Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi semua bidang usaha khususnya untuk perusahaan yang sejenis. Tentunya masing–masing perusahaan menempatkan strategi mereka sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan. Kondisi dan kemampuan disini dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasi mereka. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan dapat diterima kembali dan hasil penjualan produk dalam waktu kurang dari 1 tahun. Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya.

Anggarani dan Ficilia (2014, hal. 2) menyatakan bahwa kegiatan operasi dijalankan dengan pos–pos aktiva perusahaan (aktiva lancar dan aktiva tetap). Secara umum perusahaan industri lebih mengandalkan aktiva tetapnya untuk memperoleh pendapatan daripada aktiva lancar yang mereka miliki. Walaupun aktiva lancar diperlukan untuk efektivitas operasi perusahaan, tetapi tanpa aktiva tetap seperti mesin–mesin, tanah, gedung dan lain sebagainya tidak bisa

menghasilkan produk yang dapat dijual sehingga menjadi kas, piutang, dan

persediaan. Efisiensi penggunaan kedua aset tersebut (aktiva lancar dan aktiva tetap) adalah sangat penting dalam usaha peningkatan keuntungan perusahaan.

Anggarani dan Ficilia (2014, hal. 2) menyatakan bahwa pendanaan yang dilakukan perusahaan atas seluruh pos aktiva (aktiva lancar dan aktiva tetap) mereka bersumber dari pos pasiva. Pos-pos pasiva perusahaan diantaranya terdiri dari hutang lancar, hutang jangka panjang, dan modal. Pos-pos ini juga bisa disebut dengan struktur modal dan merupakan sumber modal kerja perusahaan. Pengertian modal disini mencakup arti yang luas meliputi aspek lain yang ada didalam perusahaan untuk mengukur nilai tambah perusahaan. Dalam perusahaan, modal kerja ini memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan antara lain digunakan untuk pembayaran upah buruh, biaya transportasi, rekening listrik, membayar tagihan hutang yang telah jatuh tempo, dan pembayaran lainnya.

Muhammad (2016, hal. 351) menyatakan bahwa “modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar”.

Berikut tabel daftar modal kerja bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**Tabel I – 1. Nilai dan Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emite n	Total Modal Kerja Bersih									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	327.943	1.048.28	220	2.483.77	137	1.713.17	–	3.444.83	101	107%

			0	%	8	%	8	31%	4	%	
2	ALTO	107.364	481.072	348%	494.993	3%	204.623	-59%	(81.712)	-140%	38%
3	CEKA	14.793	328.084	2118%	334.640	2%	436.548	30%	599.656	37%	547%
4	DLTA	751.253	905.202	20%	1.045.129	15%	1.042.426	0%	1.185.976	14%	12%
5	ICBP	6.308.953	6.625.132	5%	7.372.530	11%	7.959.156	8%	9.101.577	14%	10%
6	INDF	13.122.428	13.300.786	1%	18.314.050	38%	17.709.207	-3%	9.766.002	-45%	-2%
7	MLBI	(334.208)	(16.290)	-95%	(772.307)	4641%	(505.272)	-35%	(425.003)	-16%	1124%
8	MYOR	3.389.165	3.753.173	11%	3.394.431	-10%	4.302.852	27%	4.855.731	13%	10%
9	PSDN	143.580	153.664	7%	91.887	-40%	25.394	-72%	19.720	-22%	-32%
10	ROTI	24.362	43.684	79%	112.708	158%	417.071	270%	628.912	51%	140%
11	SKBM	32.807	84.022	156%	122.572	46%	36.503	-70%	50.290	38%	42%
12	SKLT	36.842	28.603	-22%	25.994	-9%	30.626	18%	53.384	74%	15%
13	ULTJ	603.604	931.717	54%	1.151.135	24%	1.541.937	34%	2.281.296	48%	40%
Jumlah		24.528.887	27.667.129	2903%	34.171.540	5016%	34.914.248	117%	31.480.665	167%	2051%
Rata-Rata		1.886.837	2.128.241	223%	2.628.580	386%	2.685.711	9%	2.421.590	13%	158%

(Sumber : idx.co.id 2018)

Dari tabel I – 1 terdapat 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012–2016 dimana data yang dicantumkan mengenai nilai rupiah dan persentase perkembangan modal kerja bersih.

Dari nilai rata-rata modal kerja bersih per tahun terlihat terjadi kenaikan disetiap tahun mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2015, namun terjadi penurunan pada tahun 2016 menjadi sebesar 2.421.590 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 26.85.711. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya kontribusi aktiva lancar atau kewajiban lancar yang ditanggung perusahaan terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakstabilan pertumbuhan modal kerja dari tahun ke tahun.

Berikut tabel daftar aktiva lancar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**Tabel I – 2. Nilai dan Pertumbuhan Aktiva Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	1.544.940	2.445.504	58%	3.977.086	63%	4.463.635	12%	5.949.164	33%	42%
2	ALTO	203.293	1.056.509	420%	733.468	-31%	555.759	-24%	249.821	-55%	77%
3	CEKA	560.260	847.046	51%	1.053.321	24%	1.253.019	19%	1.103.865	-12%	21%
4	DLTA	631.333	748.111	18%	854.176	14%	902.007	6%	1.048.134	16%	14%
5	ICBP	9.888.440	11.321.715	14%	13.603.527	20%	13.961.500	3%	15.571.362	12%	12%
6	INDF	26.202.972	32.772.095	25%	40.995.736	25%	42.816.745	4%	28.985.443	-32%	6%
7	MLBI	462.471	706.252	53%	816.494	16%	709.955	-13%	901.258	27%	21%
8	MYOR	5.313.599	6.430.065	21%	6.508.769	1%	7.454.347	15%	8.739.783	17%	14%
9	PSDN	380.248	381.086	0%	289.765	-24%	286.838	-1%	349.456	22%	-1%
10	ROTI	219.818	363.881	66%	420.316	16%	812.991	93%	949.414	17%	48%
11	SKBM	166.483	338.469	103%	379.497	12%	334.920	-12%	519.270	55%	40%
12	SKLT	125.667	154.315	23%	167.419	8%	189.759	13%	222.687	17%	15%
13	ULTJ	1.196.427	1.565.511	31%	1.642.102	5%	2.103.565	28%	2.874.822	37%	25%
Jumlah		46.895.951	59.130.559	884%	71.441.676	150%	75.845.040	143%	67.464.478	154%	333%
Rata-Rata		3.607.381	4.548.504	68%	5.495.513	12%	5.834.234	11%	5.189.575	12%	26%

(Sumber : idx.co.id 2018)

Dari tabel I – 2 terdapat 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012–2016 dimana data yang dicantumkan mengenai nilai rupiah dan persentase perkembangan aktiva lancar.

Jika dilihat dari nilai rata-rata aktiva lancar per tahun terlihat terjadi kenaikan pada setiap tahun, mulai dari tahun 2012 yang berilai 3.607.381 sampai

tahun 2015 yang bernilai 5.834.234, namun mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi senilai 5.189.575.

Berikut tabel daftar kewajiban lancar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**Tabel I – 3. Nilai dan Pertumbuhan Kewajiban Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Kewajiban Lancar									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	1.216.997	1.397.224	15%	1.493.308	7%	2.750.457	84%	2.504.330	-9%	24%
2	ALTO	95.929	575.436	500%	238.475	-59%	351.136	47%	331.533	-6%	121%
3	CEKA	545.467	518.962	-5%	718.681	38%	816.471	14%	504.209	-38%	2%
4	DLTA	119.919	157.091	31%	190.953	22%	140.419	-26%	137.842	-2%	6%
5	ICBP	3.579.487	4.696.583	31%	6.230.997	33%	6.002.344	-4%	6.469.785	8%	17%
6	INDF	13.080.544	19.471.309	49%	22.681.686	16%	25.107.538	11%	19.219.441	-23%	13%
7	MLBI	796.679	722.542	-9%	1.588.801	120%	1.215.227	-24%	1.326.261	9%	24%
8	MYOR	1.924.434	2.676.892	39%	3.114.338	16%	3.151.495	1%	3.884.051	23%	20%
9	PSDN	236.668	227.422	-4%	197.878	-13%	261.444	32%	329.736	26%	10%
10	ROTI	195.455	320.197	64%	307.609	-4%	395.920	29%	320.502	-19%	17%
11	SKBM	133.676	254.447	90%	256.924	1%	298.417	16%	468.980	57%	41%
12	SKLT	88.825	125.712	42%	141.425	12%	159.133	13%	169.302	6%	18%
13	ULTJ	592.822	633.794	7%	490.967	-23%	561.628	14%	593.525	6%	1%
Jumlah		22.606.903	31.777.612	849%	37.652.041	168%	41.211.631	207%	36.259.497	38%	316%
Rata-Rata		1.738.992	2.444.432	65%	2.896.311	13%	3.170.125	16%	2.789.192	3%	24%

(Sumber : idx.co.id 2017)

Dari tabel I – 3 terdapat 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012–2016 dimana data yang dicantumkan mengenai nilai rupiah dan persentase perkembangan kewajiban lancar.

Jika dilihat dari nilai rata-rata kewajiban lancar per tahun terlihat terjadi kenaikan pada setiap tahun, mulai dari tahun 2012 yang bernilai 1.738.992 sampai

tahun 2015 yang bernilai 3.170.125, namun mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi senilai 2.789.192.

Dari data yang terdapat pada tabel – tabel diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan aktiva lancar perusahaan lebih besar dari kewajiban lancar perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan berada pada tingkat aman untuk menjalankan usahanya.

Untuk memenuhi modal yang dibutuhkan perusahaan agar dapat beroperasi, perusahaan diharuskan untuk mendapatkan laba sebesar mungkin. Kemampuan memperoleh laba dalam suatu ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba (profit) pada tingkat yang dapat diterima disebut dengan profitabilitas. Riyanto (2008, hal.196) dalam jurnal Zulia (2012, hal. 3), berpendapat bahwa “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Tingkat profitabilitas perusahaan berfungsi untuk mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi laba dimasa yang akan datang.

Zulia (2012, hal. 3) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki peran penting didalam perusahaan karena melalui profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan mampu membayar segala kewajiban–kewajiban yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan likuid. Tingkat profitabilitas perusahaan juga harus cukup tinggi agar dapat mengolah kembali modal yang telah terpakai untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika profit atau laba perusahaan tinggi, maka perusahaan akan lebih leluasa dalam menentukan penggunaan kembali modal dan laba yang terkumpul untuk kegiatan

operasional selanjutnya, sehingga dapat melakukan pengembangan kegiatan operasional yang dijalankan guna menambah jumlah laba yang didapat.

Pada penelitian ini, profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) karena ROA dan ROE yang secara konsisten bernilai tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif.

Berikut tabel daftar ROA perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**Tabel I – 4. Nilai dan Pertumbuhan *Return On Asset* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016**

No	Kode Emiten	Return On Asset									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	0,07	0,07	5%	0,05	-26%	0,04	-20%	0,08	88%	12%
2	ALTO	0,05	0,01	-84%	-0,01	-202%	-0,02	152%	-0,02	10%	-31%
3	CEKA	0,06	0,06	7%	0,03	-48%	0,07	125%	0,18	144%	57%
4	DLTA	0,29	0,31	9%	0,29	-7%	0,18	-36%	0,21	15%	-5%
5	ICBP	0,13	0,11	-18%	0,10	-3%	0,11	8%	0,13	14%	0%
6	INDF	0,08	0,04	-45%	0,06	36%	0,04	-33%	0,06	59%	4%
7	MLBI	0,39	0,66	67%	0,36	-46%	0,24	-34%	0,43	83%	18%
8	MYOR	0,09	0,10	16%	0,04	-62%	0,11	177%	0,11	-3%	32%
9	PSDN	0,04	0,03	-17%	-0,05	-245%	-0,07	51%	-0,06	-18%	-57%
10	ROTI	0,12	0,09	-30%	0,09	2%	0,10	14%	0,10	-4%	-5%
11	SKBM	0,04	0,12	116%	0,14	17%	0,05	-62%	0,02	-57%	16%
12	SKLT	0,03	0,04	19%	0,05	31%	0,05	7%	0,04	-32%	6%
13	ULTJ	0,15	0,12	-21%	0,10	-16%	0,15	52%	0,17	13%	7%
Jumlah		1,53	1,75	75%	1,25	-617%	1,06	402%	1,44	313%	55%
Rata-Rata		0,12	0,13	6%	0,10	-56%	0,08	31%	0,11	24%	4%

(Sumber : idx.co.id 2018)

Dari tabel I – 4 diatas terdapat 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012–2016 dimana data yang dicantumkan mengenai nilai ROA, laba bersih, dan total aktiva perusahaan serta persentase perkembangannya. Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa

perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas (ROA). Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan terbesar adalah perusahaan PSDN yang pada tahun 2013 bernilai 0.03 dan turun menjadi bernilai -0.05 pada tahun 2014. Penurunan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian ditahun 2014 karena penjualan yang menurun. Begitu pula halnya dengan perusahaan yang mengalami penurunan yang sama.

Berikut tabel daftar ROE perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2016.

**Tabel I – 5. Nilai dan Pertumbuhan *Return On Equity* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016**

No	Kode Emiten	Return on Equity									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	0,12	0,15	18%	0,11	-28%	0,09	-10%	0,17	79%	15%
2	ALTO	0,09	0,02	-74%	-0,02	-186%	-0,05	152%	-0,06	15%	-23%
3	CEKA	0,13	0,12	-2%	0,08	-38%	0,17	118%	0,28	69%	37%
4	DLTA	0,36	0,40	12%	0,38	-6%	0,23	-40%	0,25	11%	-6%
5	ICBP	0,19	0,17	-12%	0,17	0%	0,18	6%	0,20	10%	1%
6	INDF	0,14	0,09	-36%	0,12	38%	0,09	-31%	0,12	39%	3%
7	MLBI	1,37	1,19	-14%	1,44	21%	0,65	-55%	1,20	85%	9%
8	MYOR	0,24	0,26	7%	0,10	-62%	0,24	141%	0,22	-8%	20%
9	PSDN	0,06	0,05	-18%	-0,07	-246%	-0,13	77%	-0,13	0%	-47%
10	ROTI	0,22	0,20	-10%	0,20	-2%	0,23	16%	0,19	-15%	-3%
11	SKBM	0,10	0,29	191%	0,28	-3%	0,12	-58%	0,06	-48%	21%
12	SKLT	0,06	0,08	33%	0,11	31%	0,13	23%	0,07	-47%	10%
13	ULTJ	0,21	0,16	-23%	0,13	-22%	0,19	49%	0,20	9%	3%
Jumlah		3,30	3,18	73%	3,00	-503%	2,12	387%	2,78	199%	39%
Rata-Rata		0,25	0,24	6%	0,23	-39%	0,16	30%	0,21	15%	3%

(Sumber : idx.co.id 2018)

Dari tabel I – 5 diatas terdapat 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012–2016 dimana data yang dicantumkan mengenai nilai ROE, laba bersih, dan total ekuitas perusahaan

serta persentase perkembangannya. Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas (ROE) dan modal kerja bersih (tabel I – 1). Salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah perusahaan SKBM yang pada tahun 2012 bernilai 0.10 dan meningkat menjadi bernilai 0.29 pada tahun 2013. Peningkatan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan penambahan ekuitas dan peningkatan laba ditahun 2013. begitu pula halnya dengan perusahaan yang mengalami peningkatan yang sama.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian ini dan menuangkannya kedalam judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka didapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari nilai rata–rata Modal Kerja Bersih per tahun, terjadi ketidakstabilan pertumbuhan dari tahun ke tahun berikutnya. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya kontribusi aktiva lancar atau kewajiban lancar yang ditanggung perusahaan terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakstabilan pertumbuhan modal kerja bersih dari tahun ke tahun.
2. Dari nilai rata–rata Profitabilitas (ROA) per tahun, terjadi ketidakstabilan pertumbuhan dari tahun ke tahun berikutnya. Hal tersebut dapat terjadi

karena menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan atau tingkat kinerja penjualan tidak mampu meningkatkan laba.

3. Dari nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) per tahun, terjadi ketidakstabilan pertumbuhan dari tahun ke tahun berikutnya. Hal tersebut dapat terjadi karena menurunnya laba yang dihasilkan atau kurangnya kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan ekuitas.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis membatasi penelitian ini pada data laporan keuangan perusahaan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Variabel bebas yang diteliti adalah profitabilitas. Profitabilitas yang dimaksud hanya terbatas pada ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*). Dan variabel terikat yang diteliti adalah Modal Kerja Bersih.

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) secara bersamaan terhadap Modal Kerja Bersih pada

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Modal Kerja Bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- b. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Modal Kerja Bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- c. Untuk menguji pengaruh ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) secara bersamaan terhadap Modal Kerja Bersih perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dapat diharapkan menjadi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memecahkan masalah tentang Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan khususnya mengenai manajemen keuangan.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa yang memerlukan informasi seputar

Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi perusahaan makanan dan minuman, diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kinerjanya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*), dan Modal Kerja Bersih atau sejenisnya dimasa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Modal Kerja Bersih

###### a. Pengertian Modal Kerja Bersih

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan di samping sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal sebagai dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.

Muhammad (2016, hal. 351) berpendapat bahwa modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai hasil dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dimana aktiva lancar mencakup kas, piutang dagang, dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar mencakup utang dagang dan utang akrual.

Kasmir (2018, hal. 302) menyatakan bahwa “modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek)”.

Musthafa (2017, hal. 12) menyatakan bahwa “Modal kerja bersih atau *net working capital* adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar, atau kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar”.

Sulindawati, dkk (2017) berpendapat bahwa modal kerja bersih adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek.

b. Jenis – jenis Modal Kerja

c. Mengenai jenis modal kerja menurut Riyanto (2008, hal. 61) dalam

jurnal Zulia (2012, hal. 5) modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis, yaitu :

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

d. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*) yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. *Permanent Working Capital* dapat dibedakan yaitu :

a) Modal kerja primer (*Primary working capital*) yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

b) Modal kerja normal (*Normal working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2) Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)

e. Modal kerja variabel (*Variabel working capital*) yaitu jumlah modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan antara :

a) Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

b) Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah–ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

c) Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah–ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

f.

c. Sumber – Sumber Modal Kerja

g. Sumber modal kerja menurut Kasmir (2018, hal. 309) yaitu :

h. “Kebutuhan akan modal kerja mutlak disediakan perusahaan dalam berbagai bentuk. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber modal kerja yang dapat dicari dari berbagai sumber yang ada. Namun dalam pemilihan sumber modal harus diperhatikan untung ruginya pemilihan sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan kedepan atau akan menimbulkan masalah yang diinginkan”.

i.

j. Sumber modal kerja yang dapat digunakan menurut Kasmir (2018, hal. 309) yaitu sebagai berikut :

- 1) Hasil operasi perusahaan
- 2) Keuntungan penjualan surat – surat berharga
- 3) Penjualan saham
- 4) Penjualan aktiva tetap
- 5) Penjualan obligasi
- 6) Memperoleh pinjaman
- 7) Dana hibah, dan
- 8) Sumber lainnya

k.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Modal Kerja

l. Muhammad (2016, hal. 352) berpendapat bahwa tingkat modal kerja dapat meningkat atau menurun berdasarkan aktiva lancar dan kewajiban lancar.

1) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Aktiva Lancar

m. Beberapa faktor mempengaruhi besarnya aktiva lancar, relatif terhadap total aktiva. Berikut faktor – faktor tersebut.

a) Karakteristik Bisnis

n. Sektor usaha (industri) mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain, termasuk dalam penggunaan modal kerja. Sektor retail cenderung mempunyai persediaan barang dagang (yang berarti modal kerja) yang lebih besar dibandingkan perusahaan manufaktur. Sektor tertentu mempunyai utang lancar yang lebih tinggi dibandingkan aktiva lancarnya.

b) Ukuran Perusahaan

o. Kebutuhan modal kerja sangat tergantung pada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan mencakup perusahaan kecil, sedang dan besar. Masing – masing ukuran tersebut memerlukan jumlah modal kerja yang berbeda.

c) Aktivitas Perusahaan

p. Jika perusahaan meningkatkan aktivitasnya (penjualan meningkat), aktiva lancar dan utang lancar yang bersifat spontan juga akan meningkat. Semakin tinggi penjualan dengan demikian akan semakin besar aktiva lancar perusahaan.

d) Stabilitas Perusahaan

q. Jika penjualan stabil, aktiva lancar cenderung semakin kecil. Sebaliknya, jika penjualan berfluktuasi, aktiva lancar akan cenderung semakin besar.

2) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Utang Lancar

r. Faktor yang mempengaruhi utang lancar bisa digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan internal kebijakan perusahaan.

a) Faktor Eksternal

s. Industri tertentu cenderung mempunyai utang lancar lebih besar. Sebagai contoh, usaha ritel menggunakan aktiva lancar (biasanya dalam bentuk barang dagangan) yang lebih besar dibandingkan dengan industri manufaktur. Barang dagangan biasanya diperoleh melalui pendanaan yang spontan (utang dagang), sehingga aktiva lancar yang tinggi akan mengakibatkan utang dagang yang tinggi juga.

b) Faktor Internal kebijakan manajemen

t. Manajemen mempunyai pilihan apakah menggunakan dana likuid (cepat cair) yang tinggi atau rendah. Jika manajemen yang fleksibilitasnya cukup tinggi, manajemen akan menggunakan dana likuid yang lebih kecil. Jika manajemen membutuhkan dana dengan cepat, maka manajer masih mempunyai cukup ruang untuk melakukan hal tersebut. Jika manajemen mempunyai akses ke pasar keuangan yang baik, barangkali manajemen akan menggunakan dana likuid yang tinggi karena pada situasi mendadak, manajemen bisa memperoleh dana tambahan dengan cepat. Manajemen yang agresif akan menggunakan dana yang lebih tinggi, karena dana yang lebih tinggi memberikan profitabilitas yang tinggi meskipun risiko juga akan semakin tinggi.

u.

## 2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

v. Profitabilitas merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan modal kerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang dimiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil, karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar pendanaan.

w. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit

jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan.

x. Hery (2015, hal. 192) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

y. Kasmir (2018 hal. 115) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

z. Harmono (2018 hal. 109) berpendapat bahwa analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

aa. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

ab. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan penggunaan aset maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen.

Kinerja manajemen yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimum bagi perusahaan.

ac.

ad.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

**ae.** Menurut Hery (2015, hal. 192) berikut adalah tujuan dan manfaat rasio profitabilitas :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
  - 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total aset.
  - 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana tertanam dalam total ekuitas.
  - 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
  - 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
  - 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.
- af.

c. Jenis–Jenis Rasio Profitabilitas

**ag.** Sesuai dengan tinjauan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing–masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

**ah.** Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

ai. Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa terdapat lima jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu :

- 1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*).
- 2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*).
- 3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*).
- 4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*).
- 5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

d. Pengertian *Return on Asset* (ROA)

aj. Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa “hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

ak. Mardiyanto (2009, hal. 196) dalam jurnal Lioew, dkk (2014, hal. 3), menyatakan bahwa “*Return On Asset* adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi”.

al. Rasio ini dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

e. Pengertian *Return on Equity* (ROE)

am. Kasmir (2018, hal. 115) menyatakan bahwa “hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

an. Hery (2015, hal. 194) menyatakan bahwa “hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”.

ao. Hanafi (2013, hal. 42) dalam jurnal Lioew, dkk (2014, hal. 3), menyatakan bahwa “*Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu”.

ap. ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik.

aq.

## **B. Kerangka Konseptual**

### **1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Modal Kerja Bersih**

ar. Muhammad (2016, hal. 351) berpendapat bahwa modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai hasil dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dimana aktiva lancar mencakup kas, piutang dagang, dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar mencakup utang dagang dan utang akrual. Besarnya modal kerja ditentukan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aktiva lancar maka semakin besar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan ROA menurut Hery (2015, hal. 193), “merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

as. Berdasarkan hasil penelitian Dwi Anggraini dan Inarti Ficilia (2014), profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap modal kerja bersih. Artinya jika profitabilitas (ROA) meningkat, maka modal kerja bersih mengalami penurunan dan sebaliknya, jika profitabilitas (ROA) menurun, maka modal kerja bersih akan mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi karena adanya pengurangan biaya-biaya operasional yang digunakan dan lebih meningkatkan penggunaan peralatan-peralatan yang dimiliki perusahaan dalam memproduksi secara lebih efisien.

## **2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Modal Kerja Bersih**

at. Muhammad (2016, hal. 351) berpendapat bahwa modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai hasil dari aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, dimana aktiva lancar mencakup kas, piutang dagang, dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar mencakup utang dagang dan utang akrual. Besarnya modal kerja ditentukan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aktiva lancar maka semakin besar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan ROE menurut Kasmir (2018, hal. 115), “merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

au. Berdasarkan hasil penelitian Dwi Anggraini dan Inarti Ficilia (2014), profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap modal kerja bersih. Artinya jika profitabilitas (ROE) meningkat, maka modal kerja bersih mengalami penurunan dan sebaliknya, jika profitabilitas (ROE) menurun, maka modal kerja bersih akan mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap yang jika dimanfaatkan dengan maksimal

akan meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga penjualan semakin meningkat.

### 3. Pengaruh Profitabilitas (ROA dan ROE) Terhadap Modal Kerja Bersih

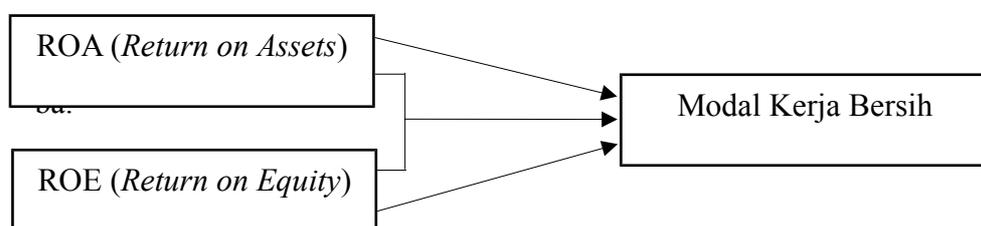
#### Bersih

av. Modal kerja bersih merupakan hal yang menjadi salah satu kebutuhan perusahaan dalam menjalankan usahanya dalam memproduksi barang yang nantinya diharapkan akan menghasilkan laba dan akan kembali menjadi modal kerja bersih, dan terus berulang seiring berjalannya perusahaan.

aw. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Dimana ROA dan ROE yang terstruktur dari laba bersih sesudah pajak, total aktiva, dan ekuitas (modal sendiri) yang kesemuanya tidak berhubungan atau berkaitan secara langsung dengan modal kerja bersih yang merupakan hasil dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Sedangkan aktiva lancar adalah bagian dari total aktiva dan dalam perumusannya profitabilitas tidak terkait langsung dengan adanya perubahan aktiva lancar maupun utang lancar.

ax. Berdasarkan hasil penelitian Dwi Anggraini dan Inarti Ficilia (2014), profitabilitas (ROA dan ROE) berpengaruh negatif terhadap modal kerja bersih.

ay. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki hubungan dengan modal kerja bersih dengan kerangka konseptual sebagai berikut :



**bb. Gambar II-1. Kerangka Konseptual**

bc.

**C. Hipotesis**

bd. Juliandi, dkk (2014, hal. 44) menyatakan bahwa “hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan penelitian”.

be. Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Ada pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.
3. Ada pengaruh ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) secara bersamaan terhadap Modal Kerja Bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, hal. 13), penelitian kuantitatif merupakan metode analisis data bersifat statistik pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di mana dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah modal kerja bersih, dan variabel independen (X) adalah profitabilitas (ROA) (X1) dan profitabilitas (ROE) (X2).

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Definisi Operasional Modal Kerja Bersih (Variabel Dependen)**

Kasmir (2018, hal. 302) menyatakan bahwa “modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek)”.

Jumlah modal kerja bersih dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

##### **2. Definisi Variabel Independen**

###### **a. Profitabilitas**

Hery (2015, hal. 192) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”.

1) *Return on Asset (ROA)*

Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa “hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa ROA dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

2) *Return on Equity (ROE)*

Kasmir (2018, hal. 115) menyatakan bahwa “hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Hery (2015, hal. 195) menyatakan bahwa ROE dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

### C. Tempat dan Waktu Penelitian



## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Nurul (2009, hal. 116) menyatakan bahwa “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 yang berjumlah 18 perusahaan.

### **2. Sampel**

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Juliandi, dkk. (2014, hal. 58) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Berikut kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan :

- a Perusahaan makanan dan minuman sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar (*delisting*) pada tahun 2012–2016.
- b Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum atau pada tahun 2012.
- c Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki dan sudah melampirkan dan segala bentuk laporan yang dibutuhkan penulis pada website Bursa Efek Indonesia.

**Tabel III – 2. Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.
11	SKBM	PT. SEKAR BUMI Tbk
12	SKLT	PT. SEKAR LAUT Tbk
13	ULTJ	PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

(Sumber : idx.co.id dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) 2018)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi, yaitu laporan keuangan serta laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **F. Teknik Analisis Data**

#### **1. Regresi Linier Berganda**

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap modal kerja bersih. Penulis menggunakan Regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (ROA dan ROE) dan satu variabel terikat (Modal Kerja Bersih).

Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber : Sugiyono (2016, hal. 277)

Dimana:

Y	= Modal Kerja Bersih
$\beta_0$	= konstanta
$X_1$	= <i>Return on Asset</i>
$X_2$	= <i>Return on Equity</i>
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien variabel independen $X_1, X_2$

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat dilakukan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi – asumsi klasik lain yaitu heterokedastisitas, linearitas, dan multikolinearitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut Nurul (2009,hal. 201), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis yaitu variabel dependen (terikat) dan independen (bebas). Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan berlaku sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji normal P-P Plot.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal p – p plot*. Model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila data mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel – variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak ditemukan masalah multikolinearitas antara variabel – variabel independen dengan cara melihat angka *Collinerity Statics* yang ditunjukkan oleh nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas

- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolinearitas
- 3) Bila  $Tolerance > 0.1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas
- 4) Bila  $Tolerance < 0.1$ , maka terjadi multikolinearitas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan Uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan variabel – variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika variabel bebas secara signifikan mempengaruhi nilai absolut residual, maka ada indikasi heterokedastisitas, sebaliknya, jika variabel bebas tidak mempengaruhi nilai absolut residual, maka tidak ada indikasi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke – t dengan kesalahan pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan cara melihat nilai *Durbin Watson* (D – W) :

- 1) Jika nilai D – W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D – W di antara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D – W di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2, penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t menurut Sugiyono (2016, hal. 250) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai t hitung
- r = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah Sampel

Dengan ketentuan :

- 1) Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y.

- 2) Bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

Bentuk pengujian :

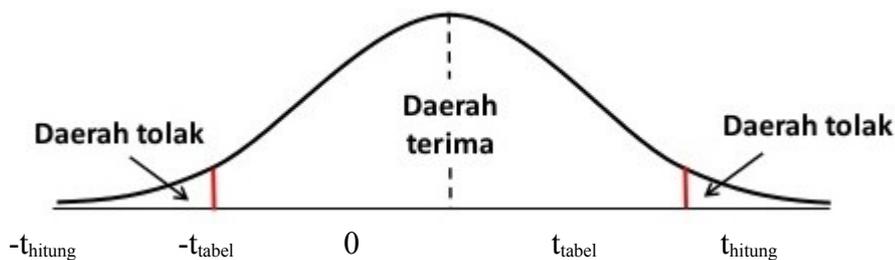
$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- 3) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - k$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Keterangan :

$t_{hitung}$  = Hasil perhitungan korelasi Profitabilitas terhadap Modal Kerja Bersih.

$t_{tabel}$  = Nilai t dan tabel t berdasarkan n.

b. Uji F (Uji Signifikan *Simultan*)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan (bersamaan) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2016, hal. 257), nilai  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana :

$F_h$  = Nilai  $F_{hitung}$   
 $R$  = Koefisien korelasi berganda  
 $k$  = Jumlah variabel  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Dengan ketentuan :

- 1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
- 2) Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .
- 3) Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan  $dk = n - k - 1$

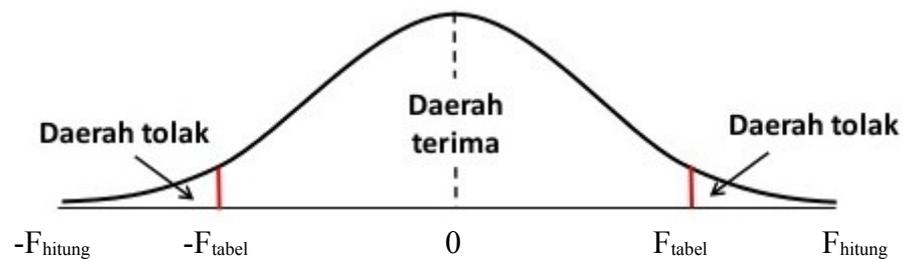
Bentuk pengujian :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas (ROA) dan Profitabilitas (ROE) secara bersamaan terhadap Modal Kerja bersih.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas (ROA) dan Profitabilitas (ROE) secara bersamaan terhadap Modal Kerja bersih.

Kriteria pengujian :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



#### 4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Makanan dan Minuman selama periode 2012 sampai dengan 2016 (5 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Return On Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap modal kerja bersih. Kemudian sampel dari jumlah populasi yaitu 13 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel IV – 1. Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, Tbk.
11	SKBM	PT. SEKAR BUMI Tbk
12	SKLT	PT. SEKAR LAUT Tbk
13	ULTJ	PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018

#### 1. Modal Kerja Bersih

Kasmir (2018, hal. 302) menyatakan bahwa “modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek)”.

Berikut adalah Modal Kerja Bersih pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2016.

**Tabel IV – 2. Nilai dan Pertumbuhan Modal Kerja Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Total Modal Kerja Bersih									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	327.943	1.048.280	220%	2.483.778	137%	1.713.178	–31%	3.444.834	101%	107%
2	ALTO	107.364	481.072	348%	494.993	3%	204.623	–59%	(81.712)	–140%	38%
3	CEKA	14.793	328.084	2118%	334.640	2%	436.548	30%	599.656	37%	547%
4	DLTA	751.253	905.202	20%	1.045.129	15%	1.042.426	0%	1.185.976	14%	12%
5	ICBP	6.308.953	6.625.132	5%	7.372.530	11%	7.959.156	8%	9.101.577	14%	10%
6	INDF	13.122.428	13.300.786	1%	18.314.050	38%	17.709.207	–3%	9.766.002	–45%	–2%
7	MLBI	(334.208)	(16.290)	–95%	(772.307)	4641%	(505.272)	–35%	(425.003)	–16%	1124%
8	MYOR	3.389.165	3.753.173	11%	3.394.431	–10%	4.302.852	27%	4.855.731	13%	10%
9	PSDN	143.580	153.664	7%	91.887	–40%	25.394	–72%	19.720	–22%	–32%
10	ROTI	24.362	43.684	79%	112.708	158%	417.071	270%	628.912	51%	140%
11	SKBM	32.807	84.022	156%	122.572	46%	36.503	–70%	50.290	38%	42%
12	SKLT	36.842	28.603	–22%	25.994	–9%	30.626	18%	53.384	74%	15%
13	ULTJ	603.604	931.717	54%	1.151.135	24%	1.541.937	34%	2.281.296	48%	40%
	Jumlah	24.528.887	27.667.129	2903%	34.171.540	5016%	34.914.248	117%	31.480.665	167%	2051%
	Rata-Rata	1.886.837	2.128.241	223%	2.628.580	386%	2.685.711	9%	2.421.590	13%	158%

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018 (data diolah kembali)

Dari nilai rata-rata modal kerja bersih per tahun terlihat terjadi kenaikan disetiap tahun mulai dari tahun 2012 sampai tahun 2015, namun terjadi penurunan pada tahun 2016 menjadi sebesar 2.421.590 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2015 sebesar 26.85.711. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya kontribusi aktiva lancar atau kewajiban lancar yang ditanggung

perusahaan terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakstabilan pertumbuhan modal kerja dari tahun ke tahun.

## 2. Return On Assets (ROA)

Variabel X1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa “hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Berikut hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2016.

**Tabel IV – 3. Nilai dan Pertumbuhan *Return On Asset* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016**

No	Kode Emiten	Return On Asset										Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%		
1	AISA	0,07	0,07	5%	0,05	-26%	0,04	-20%	0,08	88%	12%	
2	ALTO	0,05	0,01	-84%	-0,01	-202%	-0,02	152%	-0,02	10%	-31%	
3	CEKA	0,06	0,06	7%	0,03	-48%	0,07	125%	0,18	144%	57%	
4	DLTA	0,29	0,31	9%	0,29	-7%	0,18	-36%	0,21	15%	-5%	
5	ICBP	0,13	0,11	-18%	0,10	-3%	0,11	8%	0,13	14%	0%	
6	INDF	0,08	0,04	-45%	0,06	36%	0,04	-33%	0,06	59%	4%	
7	MLBI	0,39	0,66	67%	0,36	-46%	0,24	-34%	0,43	83%	18%	
8	MYOR	0,09	0,10	16%	0,04	-62%	0,11	177%	0,11	-3%	32%	
9	PSDN	0,04	0,03	-17%	-0,05	-245%	-0,07	51%	-0,06	-18%	-57%	
10	ROTI	0,12	0,09	-30%	0,09	2%	0,10	14%	0,10	-4%	-5%	
11	SKBM	0,04	0,12	116%	0,14	17%	0,05	-62%	0,02	-57%	16%	
12	SKLT	0,03	0,04	19%	0,05	31%	0,05	7%	0,04	-32%	6%	

13	ULTJ	0,15	0,1 2	-21%	0,10	-16%	0,15	52%	0,17	13%	7%
Jumlah		1,53	1,75	75%	1,25	-617%	1,06	402%	1,44	313%	55%
Rata-Rata		0,12	0,13	6%	0,10	-56%	0,08	31%	0,11	24%	4%

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas (ROA). Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan terbesar adalah perusahaan PSDN yang pada tahun 2013 bernilai 0.03 dan turun menjadi bernilai -0.05 pada tahun 2014. Penurunan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian ditahun 2014 karena penjualan yang menurun. Begitu pula halnya dengan perusahaan yang mengalami penurunan yang sama.

ROA pada sebuah perusahaan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Dengan rata-rata dari 13 perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada BEI bisa disimpulkan bahwa kinerja ROA pada perusahaan tersebut kurang optimal.

### 3. *Return On Equity (ROE)*

Variabel X2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan perbandingan antara jumlah laba dengan total ekuitas. Kasmir (2018, hal. 115) menyatakan bahwa “hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Berikut hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada masing-masing Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 sampai dengan 2016.

**Tabel IV – 4. Nilai dan Pertumbuhan *Return On Equity* Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016**

No	Kode Emiten	Return on Equity									Rata–Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	0,12	0,15	18%	0,11	–28%	0,09	–10%	0,17	79%	15%
2	ALTO	0,09	0,02	–74%	–0,02	–186%	–0,05	152%	–0,06	15%	–23%
3	CEKA	0,13	0,12	–2%	0,08	–38%	0,17	118%	0,28	69%	37%
4	DLTA	0,36	0,40	12%	0,38	–6%	0,23	–40%	0,25	11%	–6%
5	ICBP	0,19	0,17	–12%	0,17	0%	0,18	6%	0,20	10%	1%
6	INDF	0,14	0,09	–36%	0,12	38%	0,09	–31%	0,12	39%	3%
7	MLBI	1,37	1,19	–14%	1,44	21%	0,65	–55%	1,20	85%	9%
8	MYOR	0,24	0,26	7%	0,10	–62%	0,24	141%	0,22	–8%	20%
9	PSDN	0,06	0,05	–18%	–0,07	–246%	–0,13	77%	–0,13	0%	–47%
10	ROTI	0,22	0,20	–10%	0,20	–2%	0,23	16%	0,19	–15%	–3%
11	SKBM	0,10	0,29	191%	0,28	–3%	0,12	–58%	0,06	–48%	21%
12	SKLT	0,06	0,08	33%	0,11	31%	0,13	23%	0,07	–47%	10%
13	ULTJ	0,21	0,16	–23%	0,13	–22%	0,19	49%	0,20	9%	3%
Jumlah		3,30	3,18	73%	3,00	–503%	2,12	387%	2,78	199%	39%
Rata–Rata		0,25	0,24	6%	0,23	–39%	0,16	30%	0,21	15%	3%

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2018 (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas (ROE). Salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah perusahaan SKBM yang pada tahun 2012 bernilai 0.10 dan meningkat menjadi bernilai 0.29 pada tahun 2013. Peningkatan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh perusahaan yang mendapatkan

penambahan ekuitas dan peningkatan laba ditahun 2013. begitu pula halnya dengan perusahaan yang mengalami peningkatan yang sama.

Seperti yang diketahui apabila ROE meningkat maka perusahaan tersebut baik dalam mengelola modalnya dalam memperoleh laba. Namun sebaliknya jika ROE rendah maka perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

## **B. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan, pengujian asumsi klasik, regresi liner berganda pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik, digunakan untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda dapat digunakan. Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik apabila model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik lain yaitu heteroskedastisitas, linieritas, dan multikolinieritas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui apakah hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu dengan Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha = 5$  tingkat signifikan), atau berdasarkan kriteria tersebut :

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Adapun data tabel hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

**Tabel IV – 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		Return on Asset	Return on Equity	Modal Kerja Bersih (Uang)
N		55	55	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0989	,1758	4,2469E11
	Std. Deviation	,06890	,10575	4,64299E11
Most Extreme Differences	Absolute	,145	,119	,208
	Positive	,145	,119	,208
	Negative	-,122	-,100	-,189
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076	,880	1,333
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197	,421	,057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Dari tabel IV – 5 diketahui bahwa dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov *Return On Assets* sebesar 0,197, Kolmogorov-Smirnov *Return On Equity* sebesar 0,421, dan Kolmogorov-

Smirnov Modal Kerja Bersih 0,057. Ini menunjukkan Variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Model regresi yang baik, tidak di temukan masalah multikolinearitas antara variabel – variabel independen dengan cara melihat angka *Collinerity Statistics* yang ditunjukkan oleh nilai *variance inflation factor* (VIF), dengan ketentuan :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila  $Tolerance > 0.1$  , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila  $Tolerance < 0,1$  , maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV – 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Return on Asset	,126	7,910
	Return on Equity	,126	7,910

a. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih  
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Kriteria pengujian :

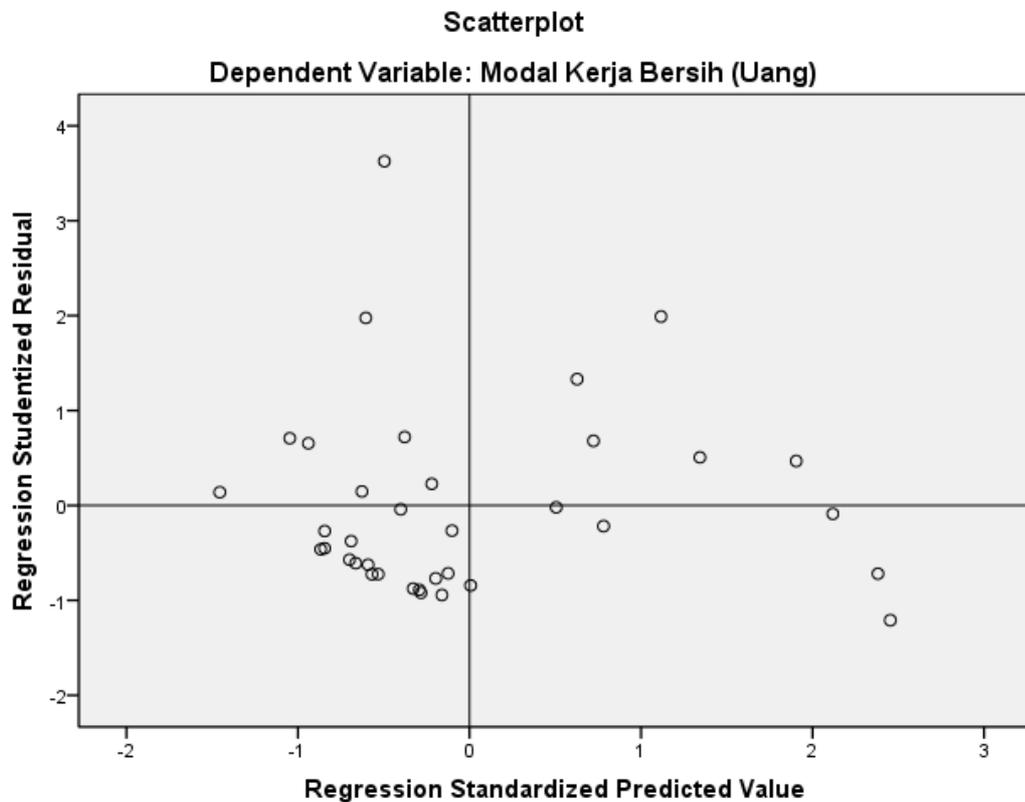
- 1) Nilai Tolerance *Return On Assets* sebesar  $0,090 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $7,910 < 10$  maka variabel *Return On Assets* dinyatakan tidak memiliki multikolinearitas.
- 2) Nilai tolerance *Return On Equity* sebesar  $0,090 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $7,910 < 10$  maka variabel *Return On Assets* dinyatakan tidak memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV – 1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin

Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

**Tabel IV – 7. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
	,366	9,509	2	33	,001	1,160

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Return on Asset

b. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Durbin Wartson* (DW) yaitu sebesar 1,160, pada tabel IV – 7 (tabel uji autokorelasi) dengan posisi interval kedua yang terletak pada angka -2 sampai +2, sehingga nilai DW tidak ada autokorelasi.

## 2. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini model dan teknik analisa data menggunakan pendekatan regresi linier berganda untuk hipotesis. Sebelum menganalisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

**Tabel IV – 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	406966727205,973	147220787894,678		2,764	
	Return on Asset	8689462253912,404	2407111839597,424	1,408	3,610	
	Return on Equity	-4870284441305,418	1944989541381,577	-,976	-2,504	

a. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih (Uang)  
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 406.966.727.205,973 + 8.689.462.253.912,404X_1 + (-4.870.284.441.305,418)X_2$$

Dengan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstan bernilai 406.966.727.205,973. Hal ini menunjukkan bahwa, jika perusahaan tidak memiliki nilai *Return On Assets* ( $X_1$ ) dan *Return on Equity* ( $X_2$ ), maka nilai Modal Kerja Bersih (Y) adalah sebesar 406.966.727.205,973 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.
- b. Koefisien regresi *Return On Assets* ( $X_1$ ) sebesar 8.689.462.253.912,404, menjelaskan bahwa jika *Return On Assets* ( $X_1$ ) bertambah sebesar 1.000.000.000, maka nilai Modal Kerja Bersih (Y) mengalami peningkatan sebesar 8.689.462.253.912,404 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

- c. Koefisien regresi *Return On Equity* ( $X_2$ ) sebesar (-4.870.284.441.305,418), menjelaskan bahwa jika *Return On Equity* ( $X_2$ ) bertambah sebesar 1.000.000.000, maka nilai Modal Kerja Bersih ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar 4.870.284.441.305,418 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t (uji parsial)

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 penulis menggunakan uji t (uji parsial). Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas ( $X$ ) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terkait ( $Y$ ).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel IV – 9. Hasil Uji t**

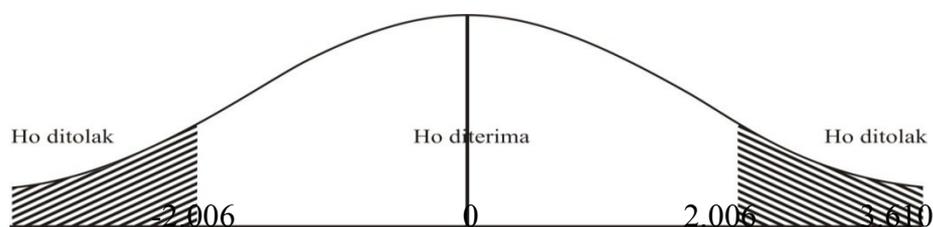
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,764	
Return on Asset	3,610	,001
Return on Equity	-2,504	,017

a. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih (Uang)  
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t, untuk  $n =$  jumlah sampel – variabel bebas. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan nilai t untuk  $n = 55 - 2 = 53$  adalah 2.006

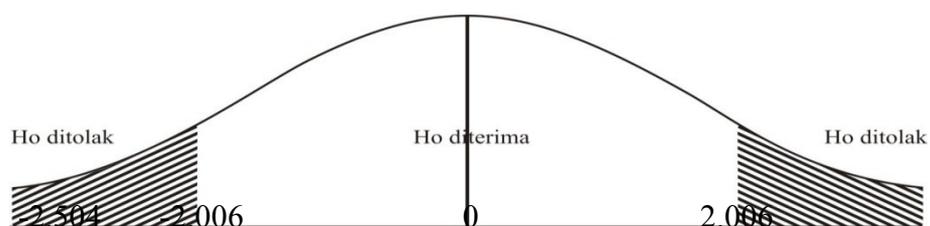
Dari pengolahan data di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas t hitung adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk nilai *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} 3,610$  ( $t_{hitung} 3,610 > t_{tabel} 2,006$ ) dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih.



**Gambar IV – 2**  
**Diagram Pengaruh *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih**

- 2) Untuk nilai *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih, hasil pengolahan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} -2,504$  ( $t_{hitung} -2,504 < t_{tabel} 2,006$ ) dan nilai sig.  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih.



**Gambar IV – 3**

### Diagram Pengaruh *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih

#### b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel IV – 10. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,958E24	2	1,479E24	9,509	,001 <sup>a</sup>
	Residual	5,132E24	33	1,555E23		
	Total	8,089E24	35			

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Return on Asset

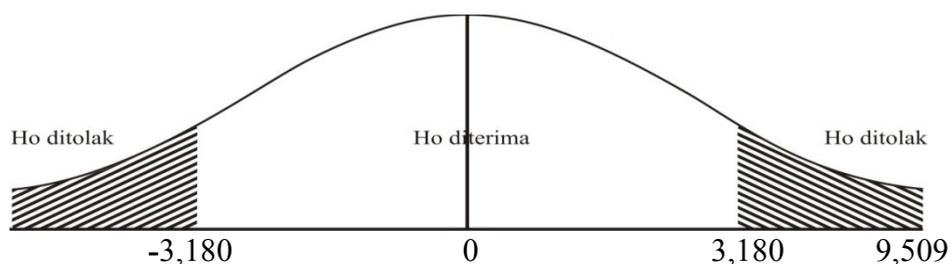
b. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih (Uang)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji f pada tingkat  $\alpha = 5\%$  (0,05). Nilai  $f_{hitung}$  untuk  $n = 55$  adalah sebagai berikut :

$$f_{tabel} = n - k - 1 = 55 - 2 - 1 = 52$$

$$f_{hitung} = 9,509 \text{ dan } f_{tabel} = 3,180$$



**Gambar IV – 4**

### **Diagram Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih**

Dari hasil pengolahan data seperti tabel di atas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9,509 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,180. Dengan begitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $9,509 > 3,180$  dan nilai signifikan sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0.05). Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih.

#### **4. Koefisien Determinasi**

**Tabel IV – 11. Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,605 <sup>a</sup>	,366	,327	394347013654,17053	1,160

a. Predictors: (Constant), Return on Asset, Return on Equity

b. Dependent Variable: Modal Kerja Bersih

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 18.00

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas besarnya nilai adjusted R dalam model regresi diperoleh sebesar 0,327. Selain itu dapat dilihat nilai  $R^2$  nya adalah 0.366. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Return On Assets* dan *Return On Equity* bersama-sama terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016 adalah sebesar 0.366 atau sebesar 36,6% sedangkan sisanya sebesar 63,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **C. Pembahasan**

Analisis hasil penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan oleh hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini adalah 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk pengaruh *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih diperoleh nilai  $3,610 > 2.006$ , dan nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0.05). Hasil ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia karena indikator ROA terstruktur dari laba bersih dan total aktiva dimana total aktiva berkaitan dengan modal kerja bersih yang berasal dari pengurangan aktiva lancar dan utang lancar. Sedangkan aktiva lancar adalah bagian dari aktiva tetap.

Hery (2015, hal. 193) menyatakan bahwa “hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang mereka miliki dalam memperoleh laba. Demikian pula sebaliknya.

ROA dipengaruhi oleh laba bersih dan total aktiva sehingga apabila laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan tidak maksimal atau total aktiva yang

digunakan untuk beroperasi terlalu besar, maka dapat dikatakan perusahaan tidak efektif dalam menjalankan usahanya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dalam operasi perusahaan. *Return on assets* yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Dilihat dari nilai rata-rata ROA per tahun, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 menjadi 0,11, meningkat sebesar 36% dari tahun 2015 yang bernilai 0,08. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba dari tahun 2015 yang bernilai Rp 894.456.954.009 menjadi Rp 1.223.825.295.178 ditahun 2016 (meningkat 37%) dan penurunan nilai total aset rata-rata dari tahun 2015 senilai Rp 13.873.580.752.994 menjadi Rp 13.518.168.224.712 di tahun 2016 (menurun 3%).

Meningkatnya laba perusahaan dapat terjadi akibat dari peningkatan penjualan dari tahun 2015 yang bernilai Rp 12.125.154.695.658 menjadi Rp 13.185.281.765.749 pada tahun 2016 (meningkat 9%) yang sejalan dengan peningkatan industri yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 yang mencapai 8,46% yang tercantum dalam riset The Indonesian Institute (2017, hal. 4).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berbeda dengan hasil penelitian Zulia Hanum (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap Modal Kerja Bersih.

## **2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk pengaruh *Return On Assets* terhadap Modal Kerja Bersih diperoleh nilai  $-2.504 < 2.006$ , dan nilai signifikan sebesar 0,017 (lebih kecil dari 0.05). Hasil ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia karena indikator ROE terstruktur dari laba bersih dan total ekuitas dimana total ekuitas berkaitan dengan total aktiva.

Kasmir (2018, hal. 115) menyatakan bahwa “hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang mereka miliki dalam memperoleh laba. Demikian pula sebaliknya.

ROE dipengaruhi oleh laba bersih dan total ekuitas sehingga apabila laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan tidak maksimal atau total ekuitas yang digunakan untuk beroperasi terlalu besar, maka dapat dikatakan perusahaan tidak efektif dalam menjalankan usahanya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dalam penggunaan ekuitas yang dimiliki. *Return on equity* yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Dilihat dari nilai rata-rata ROE per tahun, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2016 menjadi 0,21, meningkat sebesar 31% dari tahun 2015 yang bernilai 0,16. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba dari tahun 2015 yang bernilai Rp 894.456.954.009 menjadi Rp 1.223.825.295.178 ditahun 2016 (meningkat 37%) dan kenaikan nilai total ekuitas rata-rata dari tahun 2015 senilai Rp6.402.295.637.749 menjadi Rp6.930.848.178.231 di tahun 2016 (menurun 3%).

Meningkatnya laba perusahaan dapat terjadi akibat dari peningkatan penjualan dari tahun 2015 yang bernilai Rp 12.125.154.695.658 menjadi Rp 13.185.281.765.749 pada tahun 2016 (meningkat 9%) yang sejalan dengan peningkatan industri yang terjadi di Indonesia pada tahun 2016 yang mencapai 8,46% yang tercantum dalam riset The Indonesian Institute (2017, hal. 4).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berbeda dengan hasil penelitian Zulia Hanum (2012) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Modal Kerja Bersih.

### **3. Pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih**

Berdasarkan hasil uji f di atas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 9,509 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,180. Dengan begitu  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $9,509 > 3,180$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman.

Menurut Muhammad (2016, hal.352) salah satu faktor yang mempengaruhi modal kerja bersih adalah aktivitas perusahaan. Jika perusahaan meningkatkan aktivitasnya (penjualan meningkat), aktiva lancar dan utang lancar yang bersifat spontan juga akan meningkat. Semakin tinggi penjualan dengan demikian akan semakin besar aktiva lancar perusahaan.

Maka dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan ini dapat diketahui apakah suatu perusahaan efektif dalam menjalankan operasinya sehingga mempengaruhi modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berbeda dengan hasil penelitian Zulia Hanum (2012), Dwi dan Inarti (2014) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama *Return On Assets* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Modal Kerja Bersih.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat yang dapat disimpulkan dari penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Assets* menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,610 > 2.006$ , dan nilai signifikan sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Return On Equity* menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2.504 < 2.006$ , dan nilai signifikan sebesar 0,017 (lebih kecil dari 0.05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan bahwa *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets* dan *Return On Equity* menghasilkan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $9,509 > 3,180$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001 < 0,05$  . Berdasarkan hasil tersebut

membuktikan bahwa *Return On Assets* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, sebaiknya memperhatikan variabel dari rasio profitabilitas yaitu ROA, apabila ROA pada perusahaan tersebut baik, artinya perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki dengan baik dalam memperoleh laba yang lebih besar.
2. Bagi Perusahaan, sebaiknya juga memperhatikan ROE dari sebuah perusahaan. Perusahaan hendaknya mempertahankan dan meningkatkan ROE dari perusahaan agar modal dari perusahaan tersebut bisa dikelola dengan baik.
3. Bagi Perusahaan diharapkan kedepannya juga memperhatikan variabel-variabel lainnya dari rasio profitabilitas pada perusahaan karena dengan begitu, perusahaan akan bisa berkembang dengan lebih baik dalam meningkatkan jumlah laba agar Modal Kerja Bersih dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Harmono (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hery (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : PT Grasindo
- Juliandi, dkk (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan : UMSU PRESS
- Kasmir (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua) (Cetakan Keenam)*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Muhammad (2016). *Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh & Keuangan (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Musthafa (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. ANDI Yogyakarta
- Nurul Zuriah (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi (Cetakan Ketiga)*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Cetakan Kedelapan Belas)*. Bandung : Alfabeta
- Sulindawati, dkk (2017). *Manajemen Keuangan*. Depok : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

### **Jurnal :**

- Anggraini, Dwi dan Inarti Ficilia (2014). “Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Tekstil Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Widyagama Malang. Vol. 3 No.1, April 2014.
- Cahyani, Nilam. I dan Nur Handayani (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan *Tangibility* Terhadap Struktur Modal”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. ISSN : 2460–0585. Vol. 6 No.2, Februari 2017.
- Lioew, dkk (2014). “ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012”. *Jurnal EMBA*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. ISSN : 2303-1174. Vol. 2 No.2, Juni 2014.
- The Indonesian Institute (2017). “Analisis Peta Industri Makanan dan Minuman di Indonesia”. *Rekomendasi dari Rangkaian Seri Diskusi Terfokus*, Februari 2017.

Zulia Hanum (2012). “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, ISSN: 1693–7619. Vol.11 No.02, April 2012.

**Situs Internet :**

<http://idx.co.id>. Diakses 17 Februari 2018.

<http://www.sahamok.com>. Diakses 17 Februari 2018.

Ayat Hidayat Huang (2018). “Cara Menguji dan Mengatasi Multikolinieritas dengan SPSS”. <http://www.en.globalstatistik.com>. Diakses 02 Oktober 2018.

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.  
Ketua Jurusan .....  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan.

Medan..... H  
M



Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enggar Tiyastra Lukito  
NPM : 1405160644  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas / Sem : FI / malam

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ade Gunawan disetujui prodi :

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ketidakstabilan Modal Kerja Bersih karena kurangnya pefektifnya aktifa dan besarnya kewajiban
2. Ketidakstabilan ROA karena penurunan laba atau penurunan menurun
3. Ketidakstabilan ROE karena penurunan laba atau ketidakefektifan penggunaan ekuitas

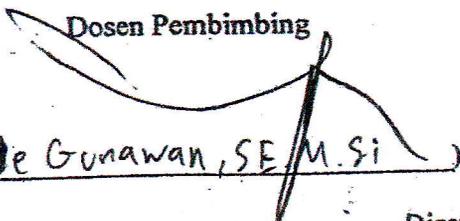
Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

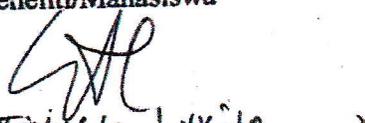
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

Medan, ..... 20..

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

  
( Ade Gunawan, S.E./M.Si )

  
( Enggar Tiyastra Lukito )

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Jurusan : .....

  
( Jasman Syarifuddin, S.E./M.Si )

Diagendakan pada tanggal : 27-07-2018  
Nomor Agenda : 659

### Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

E	N	G	G	A	R	T	I	Y	A	S	T	O	L	V	K	I	T	O
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM : 

1	4	0	5	1	6	0	6	4	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir : 

B	I	N	J	A	I	2	5	S	E	P	T	E	M	B	E	R				
1	9	9	6																	

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

J	L	S	U	M	B	A	W	A	N	O	7	K	E	B	U	N				
L	A	D	A	K	O	T	A	B	I	N	J	A	I							

Tempat Penelitian : 

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

Alamat Penelitian : 

J	L	A	S	I	A	N	O	1	8	2										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

(Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si)

(Enggar Tiyasto Lukito)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Enggar Tiyasto Lukito  
NPM : 1405160644  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ESP~~)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3869/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2017 Medan 09 Rabiul Awal 1439 H  
Lampiran : 28 November 2017 M  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada : **Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi**  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
**Jl.Asia No.182 Medan**  
**Di-**  
**Tempat**

Bismillahirrahmanirahim  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

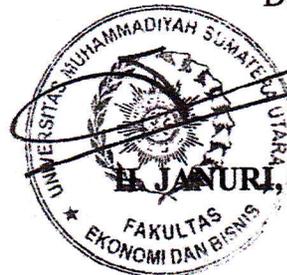
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **ENGGAR TIYASTO LUKITO**  
Npm : **1405160644**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Semester : **VII (Tujuh)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**H. JANURI, S.E., MM., M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini JUM'AT tanggal 10 AGUSTUS 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : ENGGAR TIYASTO LUKITO  
N.P.M. : 1405160644  
Tempat / Tgl.Lahir : BINJAI, 25 SEPTEMBER 1996  
Alamat Rumah : SUMBAWA No.7 KEBUN LADA BINJAI  
JudulProposal : PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Sudah Bagus
Bab I	Tidak ada masalah
Bab II	Perbanyak jumlah literatur
Bab III	Sederhanakan penyajian sampel, hapus kolom keterangan dari tabel sampel
Lainnya	Pisahkan dan kelompokkan sumber literatur di daftar pustaka.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 10 AGUSTUS 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

JULITA, SE., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Manajemen yang diselenggarakan pada hari **JUM'AT** tanggal **10 AGUSTUS 2018** menerangkan bahwa:

Nama : ENGGAR TIYASTO LUKITO  
N .P.M. : 1405160644  
Tempat / Tgl.Lahir : BINJAI, 25 SEPTEMBER 1996  
Alamat Rumah : SUMBAWA No.7 KEBUN LADA BINJAI  
JudulProposal :PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Medan, 10 AGUSTUS 2018

**TIM SEMINAR**

Ketua

**JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.**

Pembimbing

**ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Sekretaris

**Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.**

Pembanding

**JULITA,SE.,M.Si.**

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 4357 /II.3/UMSU-05/F/2018  
Lamp. : -

Medan, 14 Muharram 1440 H  
22 September 2018 M

H a l : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ENGGAR TIYASTO LUKITO**  
N P M : **1405160644**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan  
  
H. JANURISE., MM.M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan



**IDX**

Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



**Tuk**  
Nabung Saham

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-01106/BEI.PWI/10-2018  
Tanggal : 8 Oktober 2018

Kepada Yth. : H. Januri,S.E.,MM.,M.Si  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Enggar Tiyasto Lukito  
NIM : 1405160644  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor Perwakilan Sumatera Utara



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL  
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 4357 / TGS / II.3 / UMSU-05 / D / 2018**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **MANAJEMEN** Tanggal **10 Agustus 2018**,  
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : **ENGGAR TIYASTO LUKITO**  
N P M : **1405160644**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA BERSIH  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Pembimbing : **ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan ” **BATAL** ” bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 September 2019**

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : 14 Muharram 1440 H  
24 September 2018 M



Wassalam  
Dekan  
**H. JANURI, SE., MM. M. Si.**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

## Sampel

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Juliandi, dkk. (2014, hal. 58) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Berikut kriteria pemilihan sampel yang ditetapkan :

- a. Perusahaan makanan dan minuman sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar (*delisting*) pada tahun 2012–2016.
- b. Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum atau pada tahun 2012.
- c. Perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki dan sudah melampirkan dan segala bentuk laporan yang dibutuhkan penulis pada website Bursa Efek Indonesia.

**Tabel Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Kriteria Sampel			Keterangan
		a	b	c	
1	AISA	O	O	O	Memenuhi Kriteria
2	ALTO	O	O	O	Memenuhi Kriteria
3	CAMP	O	X	X	Tidak Memenuhi Kriteria b dan c
4	CEKA	O	O	O	Memenuhi Kriteria
5	CLEO	O	X	X	Tidak Memenuhi Kriteria b dan c
6	DLTA	O	O	O	Memenuhi Kriteria
7	HOKI	O	X	X	Tidak Memenuhi Kriteria b dan c
8	ICBP	O	O	O	Memenuhi Kriteria
9	INDF	O	O	O	Memenuhi Kriteria
10	MLBI	O	O	O	Memenuhi Kriteria
11	MYOR	O	O	O	Memenuhi Kriteria
12	PCAR	O	X	X	Tidak Memenuhi Kriteria b dan c
13	PSDN	O	O	O	Memenuhi Kriteria
14	ROTI	O	O	O	Memenuhi Kriteria
15	SKBM	O	O	O	Memenuhi Kriteria
16	SKLT	O	O	O	Memenuhi Kriteria
17	STTP	O	O	X	Tidak Memenuhi Kriteria c
18	ULTJ	O	O	O	Memenuhi Kriteria

(Sumber : [idx.co.id](http://idx.co.id) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) 2018)

**Tabel Nilai dan Pertumbuhan Modal Kerja Bersih, Aktiva Lancar, dan Kewajiban Lancar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Variabel Penyusu	Total Modal Kerja Bersih									Rata – Rata %
			2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AIS A	Modal Kerja Bersih	327.943	1.048.280	220%	2.483.778	137%	1.713.178	–31%	3.444.834	101%	107%
		Aktiva Lancar	1.544.940	2.445.504	58%	3.977.086	63%	4.463.635	12%	5.949.164	33%	42%
		Kewajiban Lancar	1.216.997	1.397.224	15%	1.493.308	7%	2.750.457	84%	2.504.330	–9%	24%
2	ALTO	Modal Kerja Bersih	107.364	481.072	348%	494.993	3%	204.623	–59%	(81.712)	–140%	38%
		Aktiva Lancar	203.293	1.056.509	420%	733.468	–31%	555.759	–24%	249.821	–55%	77%
		Kewajiban Lancar	95.929	575.436	500%	238.475	–59%	351.136	47%	331.533	–6%	121%
3	CEKA	Modal Kerja Bersih	14.793	328.084	2118%	334.640	2%	436.548	30%	599.656	37%	547%
		Aktiva Lancar	560.260	847.046	51%	1.053.321	24%	1.253.019	19%	1.103.865	–12%	21%
		Kewajiban Lancar	545.467	518.962	–5%	718.681	38%	816.471	14%	504.209	–38%	2%
4	DLTA	Modal Kerja Bersih	751.253	905.202	20%	1.045.129	15%	1.042.426	0%	1.185.976	14%	12%
		Aktiva Lancar	631.333	748.111	18%	854.176	14%	902.007	6%	1.048.134	16%	14%
		Kewajiban Lancar	119.919	157.091	31%	190.953	22%	140.419	–26%	137.842	–2%	6%
5	ICBP	Modal Kerja Bersih	6.308.953	6.625.132	5%	7.372.530	11%	7.959.156	8%	9.101.577	14%	10%
		Aktiva Lancar	9.888.440	11.321.715	14%	13.603.527	20%	13.961.500	3%	15.571.362	12%	12%
		Kewajiban Lancar	3.579.487	4.696.583	31%	6.230.997	33%	6.002.344	–4%	6.469.785	8%	17%
6	INDF	Modal Kerja Bersih	13.122.428	13.300.786	1%	18.314.050	38%	17.709.207	–3%	9.766.002	–45%	–2%
		Aktiva Lancar	26.202.972	32.772.095	25%	40.995.736	25%	42.816.745	4%	28.985.443	–32%	6%
		Kewajiban Lancar	13.080.544	19.471.309	49%	22.681.686	16%	25.107.538	11%	19.219.441	–23%	13%
7	MLBI	Modal Kerja Bersih	(334.208)	(16.290)	–95%	(772.307)	464%	(505.272)	–35%	(425.003)	–16%	112%
		Aktiva Lancar	462.471	706.252	53%	816.494	16%	709.955	–13%	901.258	27%	21%
		Kewajiban Lancar	796.679	722.542	–9%	1.588.801	120%	1.215.227	–24%	1.326.261	9%	24%
8	MYOR	Modal Kerja	3.389.165	3.753.173	11%	3.394.431	–10%	4.302.852	27%	4.855.731	13%	10%

9	PSDN	Bersih					%						
		Aktiva Lancar	5.313.599	6.430.065	21%	6.508.769	1%	7.454.347	15%	8.739.783	17%	14%	
		Kewajiban Lancar	1.924.434	2.676.892	39%	3.114.338	16%	3.151.495	1%	3.884.051	23%	20%	
		Modal Kerja Bersih	143.580	153.664	7%	91.887	-40%	25.394	-72%	19.720	-22%	-32%	
		Aktiva Lancar	380.248	381.086	0%	289.765	-24%	286.838	-1%	349.456	22%	-1%	
		Kewajiban Lancar	236.668	227.422	-4%	197.878	-13%	261.444	32%	329.736	26%	10%	
10	ROTI	Modal Kerja Bersih	24.362	43.684	79%	112.708	158%	417.071	270%	628.912	51%	140%	
		Aktiva Lancar	219.818	363.881	66%	420.316	16%	812.991	93%	949.414	17%	48%	
11	SKBM	Kewajiban Lancar	195.455	320.197	64%	307.609	-4%	395.920	29%	320.502	-19%	17%	
		Modal Kerja Bersih	32.807	84.022	156%	122.572	46%	36.503	-70%	50.290	38%	42%	
		Aktiva Lancar	166.483	338.469	103%	379.497	12%	334.920	-12%	519.270	55%	40%	
	12	SKLT	Kewajiban Lancar	133.676	254.447	90%	256.924	1%	298.417	16%	468.980	57%	41%
			Modal Kerja Bersih	36.842	28.603	-22%	25.994	-9%	30.626	18%	53.384	74%	15%
			Aktiva Lancar	125.667	154.315	23%	167.419	8%	189.759	13%	222.687	17%	15%
13	ULTJ	Kewajiban Lancar	88.825	125.712	42%	141.425	12%	159.133	13%	169.302	6%	18%	
		Modal Kerja Bersih	603.604	931.717	54%	1.151.135	24%	1.541.937	34%	2.281.296	48%	40%	
		Aktiva Lancar	1.196.427	1.565.511	31%	1.642.102	5%	2.103.565	28%	2.874.822	37%	25%	
	Jumlah	Kewajiban Lancar	592.822	633.794	7%	490.967	-23%	561.628	14%	593.525	6%	1%	
		Modal Kerja Bersih	24.528.887	27.667.129	2903%	34.171.540	5016%	34.914.248	117%	31.480.665	167%	2051%	
		Aktiva Lancar	46.895.951	59.130.559	884%	71.441.676	150%	75.845.040	143%	67.464.478	154%	333%	
Rata-Rata	Kewajiban Lancar	22.606.903	31.777.612	849%	37.652.041	168%	41.211.631	207%	36.259.497	38%	316%		
	Modal Kerja Bersih	1.886.837	2.128.241	223%	2.628.580	386%	2.685.711	9%	2.421.590	13%	158%		
	Aktiva Lancar	3.607.381	4.548.504	68%	5.495.513	12%	5.834.234	11%	5.189.575	12%	26%		
		Kewajiban Lancar	1.738.992	2.444.432	65%	2.896.311	13%	3.170.125	16%	2.789.192	3%	24%	

**Tabel Nilai dan Pertumbuhan *Return On Asset*, Laba Bersih, dan Total Aset Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Variabel dan Penyusunnya	Return On Asset									Rata-Rata %
			2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	ROA	0,07	0,07	5%	0,05	-26%	0,04	-20%	0,08	88%	12%

2	ALTO	Laba Bersih	253.664	346.728	37%	378.134	9%	373.750	-1%	719.228	92%	34%
		Total Aktiva	3.867.576	5.020.824	30%	7.371.846	47%	9.060.980	23%	9.254.539	2%	25%
		ROA	0,05	0,01	-84%	-0,01	-202%	-0,02	152%	-0,02	10%	-31%
3	CEKA	Laba Bersih	16.167	12.059	-25%	(10.135)	-184%	(24.346)	140%	(26.500)	9%	-15%
		Total Aktiva	326.620	1.502.519	360%	1.239.054	-18%	1.180.228	-5%	1.165.094	-1%	84%
		ROA	0,06	0,06	7%	0,03	-48%	0,07	125%	0,18	144%	57%
4	DLTA	Laba Bersih	58.344	65.069	12%	41.001	-37%	106.549	160%	249.697	134%	67%
		Total Aktiva	1.027.693	1.069.627	4%	1.284.150	20%	1.485.826	16%	1.425.964	-4%	9%
		ROA	0,29	0,31	9%	0,29	-7%	0,18	-36%	0,21	15%	-5%
5	ICBP	Laba Bersih	213.421	270.498	27%	288.073	6%	192.045	-33%	254.509	33%	8%
		Total Aktiva	745.307	867.041	16%	991.947	14%	1.038.322	5%	1.197.797	15%	13%
		ROA	0,13	0,11	-18%	0,10	-3%	0,11	8%	0,13	14%	0%
6	INDF	Laba Bersih	2.282.371	2.235.040	-2%	2.531.681	13%	2.923.148	15%	3.631.301	24%	13%
		Total Aktiva	17.753.480	21.267.470	20%	24.910.211	17%	26.560.624	7%	28.901.948	9%	13%
7	MLBI	ROA	0,08	0,04	-45%	0,06	36%	0,04	-33%	0,06	59%	4%
		Laba Bersih	4.779.446	3.416.635	-29%	5.146.323	51%	3.709.501	-28%	5.266.906	42%	9%
8	MYOR	Total Aktiva	59.324.207	77.611.416	31%	85.938.885	11%	91.831.526	7%	82.174.515	-11%	9%
		ROA	0,39	0,66	67%	0,36	-46%	0,24	-34%	0,43	83%	18%
9	PSDN	Laba Bersih	453.405	1.171.229	158%	794.883	-32%	496.909	-37%	982.129	98%	47%
		Total Aktiva	1.152.048	1.782.148	55%	2.231.051	25%	2.100.853	-6%	2.275.038	8%	21%
10	ROTI	ROA	0,09	0,10	16%	0,04	-62%	0,11	177%	0,11	-3%	32%
		Laba Bersih	744.428	1.013.558	36%	409.825	-60%	1.250.233	205%	1.388.676	11%	48%
11	SKBM	Total Aktiva	8.302.506	9.710.223	17%	10.291.108	6%	11.342.716	10%	12.922.422	14%	12%
		ROA	0,04	0,03	-17%	-0,05	-245%	-0,07	51%	-0,06	-18%	-57%
12	SKLT	Laba Bersih	25.623	21.322	-17%	(28.175)	-232%	(42.620)	51%	(36.662)	-14%	-53%
		Total Aktiva	682.611	681.832	0%	620.928	-9%	620.399	0%	653.797	5%	-1%
13	ULTJ	ROA	0,12	0,09	-30%	0,09	2%	0,10	14%	0,10	-4%	-5%
		Laba Bersih	149.149	158.015	6%	188.577	19%	270.539	43%	279.777	3%	18%
Jumlah	Rata-Rata	Total Aktiva	1.204.945	1.822.689	51%	2.142.894	18%	2.706.323	26%	2.919.641	8%	26%
		ROA	0,04	0,12	116%	0,14	17%	0,05	-62%	0,02	-57%	16%
Jumlah	Rata-Rata	Laba Bersih	12.703	58.267	359%	89.116	53%	40.150	-55%	22.545	-44%	78%
		Total Aktiva	288.961	497.652	72%	649.534	31%	764.484	18%	1.001.657	31%	38%
Rata-Rata	Jumlah	ROA	0,03	0,04	19%	0,05	31%	0,05	7%	0,04	-32%	6%
		Laba Bersih	7.963	11.440	44%	16.481	44%	20.067	22%	20.646	3%	28%
Rata-Rata	Jumlah	Total Aktiva	249.746	301.989	21%	331.575	10%	377.111	14%	568.240	51%	24%
		ROA	0,15	0,12	-21%	0,10	-16%	0,15	52%	0,17	13%	7%
Rata-Rata	Jumlah	Laba Bersih	353.432	325.127	-8%	283.361	-13%	523.100	85%	709.826	36%	25%
		Total Aktiva	2.420.793	2.811.621	16%	2.917.083	4%	3.539.996	21%	4.239.200	20%	15%
Rata-Rata	Jumlah	ROA	1,53	1,75	75%	1,25	-617%	1,06	402%	1,44	313%	55%
		Laba Bersih	9.350.117	9.104.988	597%	10.129.145	-362%	9.839.026	567%	13.462.078	427%	307%
Rata-Rata	Jumlah	Total Aktiva	97.346.494	124.947.053	693%	140.920.267	175%	152.609.388	135%	148.699.850	147%	288%
		ROA	0,12	0,13	6%	0,10	-56%	0,08	31%	0,11	24%	4%

Laba Bersih	850.011	827.726	54%	920.831	-33%	894.457	52%	1.223.825	39%	28%
Total Aktiva	8.849.681	11.358.823	63%	12.810.933	16%	13.873.581	12%	13.518.168	13%	26%

**Tabel Nilai dan Pertumbuhan *Return On Equity*, Laba Bersih, dan Total Ekuitas Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Kode Emiten	Variabel dan Penyusunnya	Return on Equity									Rata-Rata %
			2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	ROE	0,12	0,15	18%	0,11	-28%	0,09	-10%	0,17	79%	15%
		Laba Bersih	253.664	346.728	37%	378.134	9%	373.750	-1%	719.228	92%	34%
		Total Ekuitas	2.033.453	2.356.773	16%	3.592.829	52%	3.966.907	10%	4.264.400	7%	22%
2	ALTO	ROE	0,09	0,02	-74%	-0,02	-186%	-0,05	152%	-0,06	15%	-23%
		Laba Bersih	16.167	12.059	-25%	(10.135)	-184%	(24.346)	140%	(26.500)	9%	-15%
		Total Ekuitas	188.922	542.329	187%	532.651	-2%	506.972	-5%	480.841	-5%	44%
3	CEKA	ROE	0,13	0,12	-2%	0,08	-38%	0,17	118%	0,28	69%	37%
		Laba Bersih	58.344	65.069	12%	41.001	-37%	106.549	160%	249.697	134%	67%
		Total Ekuitas	463.403	528.275	14%	537.551	2%	639.893	19%	887.920	39%	18%
4	DLTA	ROE	0,36	0,40	12%	0,38	-6%	0,23	-40%	0,25	11%	-6%
		Laba Bersih	213.421	270.498	27%	288.073	6%	192.045	-33%	254.509	33%	8%
		Total Ekuitas	598.211	676.558	13%	764.473	13%	849.621	11%	1.012.374	19%	14%
5	ICBP	ROE	0,19	0,17	-12%	0,17	0%	0,18	6%	0,20	10%	1%
		Laba Bersih	2.282.371	2.235.040	-2%	2.531.681	13%	2.923.148	15%	3.631.301	24%	13%
		Total Ekuitas	11.986.798	13.265.731	11%	15.039.947	13%	16.386.911	9%	18.500.823	13%	11%
6	INDF	ROE	0,14	0,09	-36%	0,12	38%	0,09	-31%	0,12	39%	3%
		Laba Bersih	4.779.446	3.416.635	-29%	5.146.323	51%	3.709.501	-28%	5.266.906	42%	9%
		Total Ekuitas	34.142.674	37.891.756	11%	41.228.376	9%	43.121.593	5%	43.941.423	2%	7%
7	MLBI	ROE	1,37	1,19	-14%	1,44	21%	0,65	-55%	1,20	85%	9%
		Laba Bersih	453.405	1.171.229	158%	794.883	-32%	496.909	-37%	982.129	98%	47%
		Total Ekuitas	329.853	987.533	199%	553.797	-44%	766.480	38%	820.640	7%	50%
8	MYOR	ROE	0,24	0,26	7%	0,10	-62%	0,24	141%	0,22	-8%	20%
		Laba Bersih	744.428	1.013.558	36%	409.825	-60%	1.250.233	205%	1.388.676	11%	48%
		Total Ekuitas	3.067.850	3.893.900	27%	4.100.555	5%	5.194.460	27%	6.265.256	21%	20%
9	PSDN	ROE	0,06	0,05	-18%	-0,07	-246%	-0,13	77%	-0,13	0%	-47%
		Laba Bersih	25.623	21.322	-17%	(28.175)	-232%	(42.620)	51%	(36.662)	-14%	-53%
		Total Ekuitas	409.577	417.600	2%	378.575	-9%	324.319	-14%	280.285	-14%	-9%
10	ROTI	ROE	0,22	0,20	-10%	0,20	-2%	0,23	16%	0,19	-15%	-3%
		Laba Bersih	149.149	158.015	6%	188.577	19%	270.539	43%	279.777	3%	18%
		Total Ekuitas	666.607	787.338	18%	960.122	22%	1.188.535	24%	1.442.752	21%	21%
11	SKBM	ROE	0,10	0,29	191%	0,28	-3%	0,12	-58%	0,06	-48%	21%
		Laba Bersih	12.703	58.267	359%	89.116	53%	40.150	-55%	22.545	-44%	78%
		Total Ekuitas	127.680	201.124	58%	317.910	58%	344.087	8%	368.389	7%	33%

12	SKLT	ROE	0,06	0,08	33%	0,11	31%	0,13	23%	0,07	-47%	10%
		Laba Bersih	7.963	11.440	44%	16.481	44%	20.067	22%	20.646	3%	28%
		Total Ekuitas	129.482	139.650	8%	153.368	10%	152.045	-1%	296.151	95%	28%
13	ULTJ	ROE	0,21	0,16	-23%	0,13	-22%	0,19	49%	0,20	9%	3%
		Laba Bersih	353.432	325.127	-8%	283.361	-13%	523.100	85%	709.826	36%	25%
		Total Ekuitas	1.676.519	2.015.146	20%	2.265.098	12%	2.797.506	24%	3.489.233	25%	20%
Jumlah	ROE	3,30	3,18	73%	3,00	-503%	2,12	387%	2,78	199%	39%	
	Laba Bersih	9.350.117	9.104.988	597%	10.129.145	-362%	9.839.026	567%	13.462.078	427%	307%	
	Total Ekuitas	55.821.031	63.703.714	584%	70.425.252	142%	76.239.330	155%	82.050.489	237%	279%	
Rata-Rata	ROE	0,25	0,24	6%	0,23	-39%	0,16	30%	0,21	15%	3%	
	Laba Bersih	850.011	827.726	54%	920.831	-33%	894.457	52%	1.223.825	39%	28%	
	Total Ekuitas	5.074.639	5.791.247	53%	6.402.296	13%	6.930.848	14%	7.459.135	22%	25%	

No	Kode Emiten	Total Kewajiban									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp1.834.123.000.000	Rp2.664.051.000.000	45%	Rp3.779.017.000.000	42%	Rp5.094.073.000.000	35%	Rp4.990.139.000.000	-2%	30%
2	ALTO	Rp137.698.070.544	Rp960.189.991.593	597%	Rp706.402.717.818	-26%	Rp673.255.888.637	-5%	Rp684.252.214.422	2%	142%
3	CEKA	Rp564.289.732.196	Rp541.352.365.829	-4%	Rp746.598.865.219	38%	Rp845.932.695.663	13%	Rp538.044.038.690	-36%	3%
4	DLTA	Rp147.095.322.000	Rp190.482.809.000	29%	Rp227.473.881.000	19%	Rp188.700.435.000	-17%	Rp185.422.642.000	-2%	8%
5	ICBP	Rp5.766.682.000.000	Rp8.001.739.000.000	39%	Rp9.870.264.000.000	23%	Rp10.173.713.000.000	3%	Rp10.401.125.000.000	2%	17%
6	INDF	Rp21.434.371.000.000	Rp39.719.660.000.000	85%	Rp44.710.509.000.000	13%	Rp48.709.933.000.000	9%	Rp38.233.092.000.000	-22%	21%
7	MLBI	Rp822.195.000.000	Rp794.615.000.000	-3%	Rp1.677.254.000.000	111%	Rp1.334.373.000.000	-20%	Rp1.454.398.000.000	9%	24%
8	MYOR	Rp5.234.655.914.665	Rp5.816.323.334.823	11%	Rp6.190.553.036.545	6%	Rp6.148.255.759.034	-1%	Rp6.657.165.872.077	8%	6%
9	PSDN	Rp273.033.834.160	Rp264.232.599.978	-3%	Rp242.353.749.501	-8%	Rp296.079.753.266	22%	Rp373.511.385.025	26%	9%
10	ROTI	Rp538.337.083.673	Rp1.035.351.397.437	92%	Rp1.182.771.921.472	14%	Rp1.517.788.685.162	28%	Rp1.476.889.086.692	-3%	33%
11	SKBM	Rp161.281.794.388	Rp296.528.343.162	84%	Rp331.624.254.750	12%	Rp420.396.809.051	27%	Rp633.267.725.358	51%	43%
12	SKLT	Rp120.263.906.808	Rp162.339.135.063	35%	Rp178.206.785.017	10%	Rp225.066.080.248	26%	Rp272.088.644.079	21%	23%
13	ULTJ	Rp744.274.268.607	Rp796.474.448.056	7%	Rp651.985.807.625	-18%	Rp742.490.216.326	14%	Rp749.966.146.582	1%	1%
	Jumlah	Rp37.778.300.927.041	Rp61.243.339.424.941	1015%	Rp70.495.015.018.947	236%	Rp76.370.058.322.387	135%	Rp66.649.361.754.925	55%	360%
	Rata-Rata	Rp3.434.390.993.367	Rp5.567.576.311.358	62%	Rp6.408.637.728.995	15%	Rp6.942.732.574.762	8%	Rp6.059.032.886.811	-13%	18%

No	Kode Emiten	Total Laba Bersih									Ra Rat
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp253.664.000.000	Rp346.728.000.000	37%	Rp378.134.000.000	9%	Rp373.750.000.000	-1%	Rp719.228.000.000	92%	34
2	ALTO	Rp16.167.317.065	Rp12.058.794.054	-25%	-Rp10.135.298.976	-184%	-Rp24.345.726.797	140%	-Rp26.500.565.763	9%	-15
3	CEKA	Rp58.344.237.476	Rp65.068.958.558	12%	Rp41.001.414.954	-37%	Rp106.549.446.980	160%	Rp249.697.013.626	134%	67
4	DLTA	Rp213.421.077.000	Rp270.498.062.000	27%	Rp288.073.432.000	6%	Rp192.045.199.000	-33%	Rp254.509.268.000	33%	8
5	ICBP	Rp2.282.371.000.000	Rp2.235.040.000.000	-2%	Rp2.531.681.000.000	13%	Rp2.923.148.000.000	15%	Rp3.631.301.000.000	24%	13
6	INDF	Rp4.779.446.000.000	Rp3.416.635.000.000	-29%	Rp5.146.323.000.000	51%	Rp3.709.501.000.000	-28%	Rp5.266.906.000.000	42%	9
7	MLBI	Rp453.405.000.000	Rp1.171.229.000.000	158%	Rp794.883.000.000	-32%	Rp496.909.000.000	-37%	Rp982.129.000.000	98%	47
8	MYOR	Rp744.428.404.309	Rp1.013.558.238.779	36%	Rp409.824.768.594	-60%	Rp1.250.233.128.560	205%	Rp1.388.676.127.665	11%	48
9	PSDN	Rp25.623.404.271	Rp21.322.248.834	-17%	-Rp28.175.252.332	-232%	-Rp42.619.829.577	51%	-Rp36.662.178.272	-14%	-53
10	ROTI	Rp149.149.548.025	Rp158.015.270.921	6%	Rp188.577.521.074	19%	Rp270.538.700.440	43%	Rp279.777.368.831	3%	18
11	SKBM	Rp12.703.059.881	Rp58.266.986.267	359%	Rp89.115.994.107	53%	Rp40.150.568.620	-55%	Rp22.545.456.050	-44%	78
12	SKLT	Rp7.962.693.771	Rp11.440.014.188	44%	Rp16.480.714.984	44%	Rp20.066.791.849	22%	Rp20.646.121.074	3%	28
13	ULTJ	Rp353.431.619.485	Rp325.127.420.664	-8%	Rp283.360.914.211	-13%	Rp523.100.215.029	85%	Rp709.825.635.742	36%	25
	<b>Jumla h</b>	<b>Rp9.350.117.361.283</b>	<b>Rp9.104.987.994.265</b>	<b>597%</b>	<b>Rp10.129.145.208.616</b>	<b>-362%</b>	<b>Rp9.839.026.494.104</b>	<b>567%</b>	<b>Rp13.462.078.246.953</b>	<b>427%</b>	<b>30</b>
	<b>Rata- Rata</b>	<b>Rp850.010.669.208</b>	<b>Rp827.726.181.297</b>	<b>-3%</b>	<b>Rp920.831.382.601</b>	<b>11%</b>	<b>Rp894.456.954.009</b>	<b>-3%</b>	<b>Rp1.223.825.295.178</b>	<b>37%</b>	<b>11%</b>

No	Kode Emiten	Total Ekuitas									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp2.033.453.000.000	Rp2.356.773.000.000	16%	Rp3.592.829.000.000	52%	Rp3.966.907.000.000	10%	Rp4.264.400.000.000	7%	22%
2	ALTO	Rp188.921.883.796	Rp542.329.398.166	187%	Rp532.650.909.040	-2%	Rp506.972.183.527	-5%	Rp480.841.418.401	-5%	44%
3	CEKA	Rp463.402.986.308	Rp528.274.933.918	14%	Rp537.551.172.122	2%	Rp639.893.514.352	19%	Rp887.920.113.728	39%	18%
4	DLTA	Rp598.211.513.000	Rp676.557.993.000	13%	Rp764.473.253.000	13%	Rp849.621.481.000	11%	Rp1.012.374.008.000	19%	14%
5	ICBP	Rp11.986.798.000.000	Rp13.265.731.000.000	11%	Rp15.039.947.000.000	13%	Rp16.386.911.000.000	9%	Rp18.500.823.000.000	13%	11%
6	INDF	Rp34.142.674.000.000	Rp37.891.756.000.000	11%	Rp41.228.376.000.000	9%	Rp43.121.593.000.000	5%	Rp43.941.423.000.000	2%	7%
7	MLBI	Rp329.853.000.000	Rp987.533.000.000	199%	Rp553.797.000.000	-44%	Rp766.480.000.000	38%	Rp820.640.000.000	7%	50%
8	MYOR	Rp3.067.850.327.238	Rp3.893.900.119.177	27%	Rp4.100.554.992.789	5%	Rp5.194.459.927.187	27%	Rp6.265.255.987.065	21%	20%
9	PSDN	Rp409.577.291.829	Rp417.599.733.163	2%	Rp378.574.690.831	-9%	Rp324.319.100.916	-14%	Rp280.285.340.383	-14%	-9%
10	ROTI	Rp666.607.597.550	Rp787.337.649.671	18%	Rp960.122.354.744	22%	Rp1.188.534.951.872	24%	Rp1.442.751.772.026	21%	21%
11	SKBM	Rp127.679.763.243	Rp201.124.214.510	58%	Rp317.909.776.363	58%	Rp344.087.439.659	8%	Rp368.389.286.646	7%	33%
12	SKLT	Rp129.482.560.948	Rp139.650.353.636	8%	Rp153.368.106.620	10%	Rp152.044.668.111	-1%	Rp296.151.295.872	95%	28%
13	ULTJ	Rp1.676.519.113.422	Rp2.015.146.534.086	20%	Rp2.265.097.759.730	12%	Rp2.797.505.693.922	24%	Rp3.489.233.494.783	25%	20%
	Jumlah	Rp55.821.031.037.334	Rp63.703.713.929.327	584%	Rp70.425.252.015.239	142%	Rp76.239.329.960.546	155%	Rp82.050.488.716.904	237%	279%
	Rata-Rata	Rp5.074.639.185.212	Rp5.791.246.720.848	14%	Rp6.402.295.637.749	11%	Rp6.930.848.178.231	8%	Rp7.459.135.337.900	8%	10%

No	Kode Emiten	Total Modal Kerja Bersih									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp327.943.000.000	Rp1.048.280.000.000	220%	Rp2.483.778.000.000	137%	Rp1.713.178.000.000	-31%	Rp3.444.834.000.000	101%	107%
2	ALTO	Rp107.363.674.395	Rp481.072.258.957	348%	Rp494.993.227.714	3%	Rp204.622.773.183	-59%	-Rp81.711.715.028	-140%	38%
3	CEKA	Rp14.792.836.541	Rp328.084.142.774	2118%	Rp334.640.300.849	2%	Rp436.547.773.093	30%	Rp599.656.484.994	37%	547%
4	DLTA	Rp751.252.773.000	Rp905.202.244.000	20%	Rp1.045.128.779.000	15%	Rp1.042.426.328.000	0%	Rp1.185.975.793.000	14%	12%
5	ICBP	Rp6.308.953.000.000	Rp6.625.132.000.000	5%	Rp7.372.530.000.000	11%	Rp7.959.156.000.000	8%	Rp9.101.577.000.000	14%	10%
6	INDF	Rp13.122.428.000.000	Rp13.300.786.000.000	1%	Rp18.314.050.000.000	38%	Rp17.709.207.000.000	-3%	Rp9.766.002.000.000	-45%	-2%
7	MLBI	-Rp334.208.000.000	-Rp16.290.000.000	-95%	-Rp772.307.000.000	4641%	-Rp505.272.000.000	-35%	-Rp425.003.000.000	-16%	1124%
8	MYOR	Rp3.389.165.439.372	Rp3.753.173.055.189	11%	Rp3.394.431.022.078	-10%	Rp4.302.851.866.393	27%	Rp4.855.731.431.136	13%	10%
9	PSDN	Rp143.580.068.737	Rp153.663.883.921	7%	Rp91.887.007.056	-40%	Rp25.393.750.246	-72%	Rp19.719.864.858	-22%	-32%
10	ROTI	Rp24.362.466.373	Rp43.683.614.095	79%	Rp112.707.719.302	158%	Rp417.070.639.283	270%	Rp628.912.513.675	51%	140%
11	SKBM	Rp32.807.484.590	Rp84.022.143.386	156%	Rp122.572.527.978	46%	Rp36.502.696.609	-70%	Rp50.289.956.266	38%	42%
12	SKLT	Rp36.841.915.960	Rp28.603.478.953	-22%	Rp25.994.109.517	-9%	Rp30.626.073.144	18%	Rp53.384.288.666	74%	15%
13	ULTJ	Rp603.604.074.700	Rp931.716.602.130	54%	Rp1.151.134.657.593	24%	Rp1.541.936.875.234	34%	Rp2.281.296.282.319	48%	40%
	Jumlah	Rp24.528.886.733.668	Rp27.667.129.423.405	2903%	Rp34.171.540.351.087	5016%	Rp34.914.247.775.185	117%	Rp31.480.664.899.886	167%	2051%
	Rata-Rata	Rp1.886.837.441.051	Rp2.128.240.724.877	13%	Rp2.628.580.027.007	24%	Rp2.685.711.367.322	2%	Rp2.421.589.607.684	-10%	7%

No	Kode Emiten	Return on Equity									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	0,12	0,15	18%	0,11	-28%	0,09	-10%	0,17	79%	15%
2	ALTO	0,09	0,02	-74%	-0,02	-186%	-0,05	152%	-0,06	15%	-23%
3	CEKA	0,13	0,12	-2%	0,08	-38%	0,17	118%	0,28	69%	37%
4	DLTA	0,36	0,40	12%	0,38	-6%	0,23	-40%	0,25	11%	-6%
5	ICBP	0,19	0,17	-12%	0,17	0%	0,18	6%	0,20	10%	1%
6	INDF	0,14	0,09	-36%	0,12	38%	0,09	-31%	0,12	39%	3%
7	MLBI	1,37	1,19	-14%	1,44	21%	0,65	-55%	1,20	85%	9%
8	MYOR	0,24	0,26	7%	0,10	-62%	0,24	141%	0,22	-8%	20%
9	PSDN	0,06	0,05	-18%	-0,07	-246%	-0,13	77%	-0,13	0%	-47%
10	ROTI	0,22	0,20	-10%	0,20	-2%	0,23	16%	0,19	-15%	-3%
11	SKBM	0,10	0,29	191%	0,28	-3%	0,12	-58%	0,06	-48%	21%
12	SKLT	0,06	0,08	33%	0,11	31%	0,13	23%	0,07	-47%	10%
13	ULTJ	0,21	0,16	-23%	0,13	-22%	0,19	49%	0,20	9%	3%
<b>Jumlah</b>		<b>3,30</b>	<b>3,18</b>	<b>73%</b>	<b>3,00</b>	<b>-503%</b>	<b>2,12</b>	<b>387%</b>	<b>2,78</b>	<b>199%</b>	<b>39%</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>0,25</b>	<b>0,24</b>	<b>-4%</b>	<b>0,23</b>	<b>-6%</b>	<b>0,16</b>	<b>29%</b>	<b>0,21</b>	<b>31%</b>	<b>-2%</b>

No	Kode Emiten	Return On Asset									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	0,07	0,07	5%	0,05	-26%	0,04	-20%	0,08	88%	12%
2	ALTO	0,05	0,01	-84%	-0,01	-202%	-0,02	152%	-0,02	10%	-31%
3	CEKA	0,06	0,06	7%	0,03	-48%	0,07	125%	0,18	144%	57%
4	DLTA	0,29	0,31	9%	0,29	-7%	0,18	-36%	0,21	15%	-5%

<b>5</b>	<b>ICBP</b>	0,13	0,11	<b>-18%</b>	0,10	<b>-3%</b>	0,11	<b>8%</b>	0,13	<b>14%</b>	<b>0%</b>
<b>6</b>	<b>INDF</b>	0,08	0,04	<b>-45%</b>	0,06	<b>36%</b>	0,04	<b>-33%</b>	0,06	<b>59%</b>	<b>4%</b>
<b>7</b>	<b>MLBI</b>	0,39	0,66	<b>67%</b>	0,36	<b>-46%</b>	0,24	<b>-34%</b>	0,43	<b>83%</b>	<b>18%</b>
<b>8</b>	<b>MYOR</b>	0,09	0,10	<b>16%</b>	0,04	<b>-62%</b>	0,11	<b>177%</b>	0,11	<b>-3%</b>	<b>32%</b>
<b>9</b>	<b>PSDN</b>	0,04	0,03	<b>-17%</b>	<b>-0,05</b>	<b>-245%</b>	-0,07	<b>51%</b>	-0,06	<b>-18%</b>	<b>-57%</b>
<b>10</b>	<b>ROTI</b>	0,12	0,09	<b>-30%</b>	0,09	<b>2%</b>	0,10	<b>14%</b>	0,10	<b>-4%</b>	<b>-5%</b>
<b>11</b>	<b>SKBM</b>	0,04	0,12	<b>166%</b>	0,14	<b>17%</b>	0,05	<b>-62%</b>	0,02	<b>-57%</b>	<b>16%</b>
<b>12</b>	<b>SKLT</b>	0,03	0,04	<b>19%</b>	0,05	<b>31%</b>	0,05	<b>7%</b>	0,04	<b>-32%</b>	<b>6%</b>
<b>13</b>	<b>ULTJ</b>	0,15	0,12	<b>-21%</b>	0,10	<b>-16%</b>	0,15	<b>52%</b>	0,17	<b>13%</b>	<b>7%</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1,53</b>	<b>1,75</b>	<b>75%</b>	<b>1,25</b>	<b>-568%</b>	<b>1,06</b>	<b>402%</b>	<b>1,44</b>	<b>313%</b>	<b>55%</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>0,12</b>	<b>0,13</b>	<b>14%</b>	<b>0,10</b>	<b>-29%</b>	<b>0,08</b>	<b>-15%</b>	<b>0,11</b>	<b>36%</b>	<b>1%</b>

No	Kode Emiten	Total Aktiva									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp3.867.576.000.000	Rp5.020.824.000.000	30%	Rp7.371.846.000.000	47%	Rp9.060.980.000.000	23%	Rp9.254.539.000.000	2%	25%
2	ALTO	Rp326.619.954.340	Rp1.502.519.389.759	360%	Rp1.239.053.626.858	-18%	Rp1.180.228.072.164	-5%	Rp1.165.093.632.823	-1%	84%
3	CEKA	Rp1.027.692.718.504	Rp1.069.627.299.747	4%	Rp1.284.150.037.341	20%	Rp1.485.826.210.015	16%	Rp1.425.964.152.418	-4%	9%
4	DLTA	Rp745.306.835.000	Rp867.040.802.000	16%	Rp991.947.134.000	14%	Rp1.038.321.916.000	5%	Rp1.197.796.650.000	15%	13%
5	ICBP	Rp17.753.480.000.000	Rp21.267.470.000.000	20%	Rp24.910.211.000.000	17%	Rp26.560.624.000.000	7%	Rp28.901.948.000.000	9%	13%
6	INDF	Rp59.324.207.000.000	Rp77.611.416.000.000	31%	Rp85.938.885.000.000	11%	Rp91.831.526.000.000	7%	Rp82.174.515.000.000	-11%	9%
7	MLBI	Rp1.152.048.000.000	Rp1.782.148.000.000	55%	Rp2.231.051.000.000	25%	Rp2.100.853.000.000	-6%	Rp2.275.038.000.000	8%	21%
8	MYOR	Rp8.302.506.241.903	Rp9.710.223.454.000	17%	Rp10.291.108.029.334	6%	Rp11.342.715.686.221	10%	Rp12.922.421.859.142	14%	12%
9	PSDN	Rp682.611.125.989	Rp681.832.333.141	0%	Rp620.928.440.332	-9%	Rp620.398.854.182	0%	Rp653.796.725.408	5%	-1%
10	ROTI	Rp1.204.944.681.223	Rp1.822.689.047.108	51%	Rp2.142.894.276.216	18%	Rp2.706.323.637.034	26%	Rp2.919.640.858.718	8%	26%
11	SKBM	Rp288.961.557.631	Rp497.652.557.672	72%	Rp649.534.031.113	31%	Rp764.484.248.710	18%	Rp1.001.657.012.004	31%	38%
12	SKLT	Rp249.746.467.756	Rp301.989.488.699	21%	Rp331.574.891.637	10%	Rp377.110.748.359	14%	Rp568.239.939.951	51%	24%
13	ULTJ	Rp2.420.793.382.029	Rp2.811.620.982.142	16%	Rp2.917.083.567.355	4%	Rp3.539.995.910.248	21%	Rp4.239.199.641.365	20%	15%
	Jumlah	Rp97.346.493.964.375	Rp124.947.053.354.268	693%	Rp140.920.267.034.186	175%	Rp152.609.388.282.933	135%	Rp148.699.850.471.829	147%	288%
	Rata-Rata	Rp8.849.681.269.489	Rp11.358.823.032.206	28%	Rp12.810.933.366.744	13%	Rp13.873.580.752.994	8%	Rp13.518.168.224.712	-3%	12%

No	Kode Emiten	Kewajiban Lancar									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp1.216.997.000.000	Rp1.397.224.000.000	15%	Rp1.493.308.000.000	7%	Rp2.750.457.000.000	84%	Rp2.504.330.000.000	-9%	24%
2	ALTO	Rp95.929.237.540	Rp575.436.437.982	500%	Rp238.474.789.272	-59%	Rp351.136.317.401	47%	Rp331.532.658.228	-6%	121%
3	CEKA	Rp545.466.774.883	Rp518.961.631.842	-5%	Rp718.681.070.349	38%	Rp816.471.301.252	14%	Rp504.208.767.076	-38%	2%
4	DLTA	Rp119.919.552.000	Rp157.091.241.000	31%	Rp190.952.635.000	22%	Rp140.419.495.000	-26%	Rp137.842.096.000	-2%	6%
5	ICBP	Rp3.579.487.000.000	Rp4.696.583.000.000	31%	Rp6.230.997.000.000	33%	Rp6.002.344.000.000	-4%	Rp6.469.785.000.000	8%	17%
6	INDF	Rp13.080.544.000.000	Rp19.471.309.000.000	49%	Rp22.681.686.000.000	16%	Rp25.107.538.000.000	11%	Rp19.219.441.000.000	-23%	13%
7	MLBI	Rp796.679.000.000	Rp722.542.000.000	-9%	Rp1.588.801.000.000	120%	Rp1.215.227.000.000	-24%	Rp1.326.261.000.000	9%	24%
8	MYOR	Rp1.924.434.119.144	Rp2.676.892.373.682	39%	Rp3.114.337.601.362	16%	Rp3.151.495.162.694	1%	Rp3.884.051.319.005	23%	20%
9	PSDN	Rp236.667.625.895	Rp227.421.742.800	-4%	Rp197.877.917.620	-13%	Rp261.444.524.919	32%	Rp329.735.955.102	26%	10%
10	ROTI	Rp195.455.567.772	Rp320.197.405.822	64%	Rp307.608.669.233	-4%	Rp395.920.006.814	29%	Rp320.501.824.382	-19%	17%
11	SKBM	Rp133.675.980.125	Rp254.446.736.904	90%	Rp256.924.179.534	1%	Rp298.417.379.502	16%	Rp468.979.800.633	57%	41%
12	SKLT	Rp88.824.705.832	Rp125.712.112.019	42%	Rp141.425.302.223	12%	Rp159.132.842.277	13%	Rp169.302.583.936	6%	18%
13	ULTJ	Rp592.822.529.143	Rp633.794.053.008	7%	Rp490.967.089.226	-23%	Rp561.628.179.393	14%	Rp593.525.591.694	6%	1%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp22.606.903.092.334</b>	<b>Rp31.777.611.735.059</b>	<b>849%</b>	<b>Rp37.652.041.253.819</b>	<b>168%</b>	<b>Rp41.211.631.209.252</b>	<b>207%</b>	<b>Rp36.259.497.596.056</b>	<b>38%</b>	<b>316%</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rp1.738.992.545.564</b>	<b>Rp2.444.431.671.928</b>	<b>41%</b>	<b>Rp2.896.310.865.678</b>	<b>18%</b>	<b>Rp3.170.125.477.635</b>	<b>9%</b>	<b>Rp2.789.192.122.774</b>	<b>-12%</b>	<b>14%</b>

No	Kode Emiten	Aktiva Lancar									Rata-Rata %
		2012	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%	
1	AISA	Rp1.544.940.000.000	Rp2.445.504.000.000	58%	Rp3.977.086.000.000	63%	Rp4.463.635.000.000	12%	Rp5.949.164.000.000	33%	42%
2	ALTO	Rp203.292.911.935	Rp1.056.508.696.939	420%	Rp733.468.016.986	-31%	Rp555.759.090.584	-24%	Rp249.820.943.200	-55%	77%
3	CEKA	Rp560.259.611.424	Rp847.045.774.616	51%	Rp1.053.321.371.198	24%	Rp1.253.019.074.345	19%	Rp1.103.865.252.070	-12%	21%
4	DLTA	Rp631.333.221.000	Rp748.111.003.000	18%	Rp854.176.144.000	14%	Rp902.006.833.000	6%	Rp1.048.133.697.000	16%	14%
5	ICBP	Rp9.888.440.000.000	Rp11.321.715.000.000	14%	Rp13.603.527.000.000	20%	Rp13.961.500.000.000	3%	Rp15.571.362.000.000	12%	12%
6	INDF	Rp26.202.972.000.000	Rp32.772.095.000.000	25%	Rp40.995.736.000.000	25%	Rp42.816.745.000.000	4%	Rp28.985.443.000.000	-32%	6%
7	MLBI	Rp462.471.000.000	Rp706.252.000.000	53%	Rp816.494.000.000	16%	Rp709.955.000.000	-13%	Rp901.258.000.000	27%	21%
8	MYOR	Rp5.313.599.558.516	Rp6.430.065.428.871	21%	Rp6.508.768.623.440	1%	Rp7.454.347.029.087	15%	Rp8.739.782.750.141	17%	14%
9	PSDN	Rp380.247.694.632	Rp381.085.626.721	0%	Rp289.764.924.676	-24%	Rp286.838.275.165	-1%	Rp349.455.819.960	22%	-1%
10	ROTI	Rp219.818.034.145	Rp363.881.019.917	66%	Rp420.316.388.535	16%	Rp812.990.646.097	93%	Rp949.414.338.057	17%	48%
11	SKBM	Rp166.483.464.715	Rp338.468.880.290	103%	Rp379.496.707.512	12%	Rp334.920.076.111	-12%	Rp519.269.756.899	55%	40%
12	SKLT	Rp125.666.621.792	Rp154.315.590.972	23%	Rp167.419.411.740	8%	Rp189.758.915.421	13%	Rp222.686.872.602	17%	15%
13	ULTJ	Rp1.196.426.603.843	Rp1.565.510.655.138	31%	Rp1.642.101.746.819	5%	Rp2.103.565.054.627	28%	Rp2.874.821.874.013	37%	25%
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp46.895.950.722.002</b>	<b>Rp59.130.558.676.464</b>	<b>884%</b>	<b>Rp71.441.676.334.906</b>	<b>150%</b>	<b>Rp75.845.039.994.437</b>	<b>143%</b>	<b>Rp67.464.478.303.942</b>	<b>154%</b>	<b>333%</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rp3.607.380.824.769</b>	<b>Rp4.548.504.513.574</b>	<b>26%</b>	<b>Rp5.495.513.564.224</b>	<b>21%</b>	<b>Rp5.834.233.845.726</b>	<b>6%</b>	<b>Rp5.189.575.254.149</b>	<b>-1%</b>	<b>11%</b>

<b>Perusahaan</b>	<b>ROA</b>	<b>ROE</b>	<b>MKB</b>
<b>AISA</b>	,07	,12	327943000000,00
	,07	,15	1048280000000,00
	,05	,11	
	,04	,09	1713178000000,00
	,08	,17	
<b>ALTO</b>	,05	,09	107363674395,00
	,01	,02	481072258957,00
			494993227714,00
			204622773183,00
<b>CEKA</b>	,06	,13	14792836541,00
	,06	,12	328084142774,00
	,03	,08	334640300849,00
	,07	,17	436547773093,00
	,18	,28	599656484994,00
<b>DLTA</b>	,29	,36	751252773000,00
	,31	,40	905202244000,00
	,29	,38	1045128779000,00
	,18	,23	1042426328000,00
	,21	,25	1185975793000,00
<b>ICBP</b>	,13	,19	
	,11	,17	
	,10	,17	
	,11	,18	
	,13	,20	
<b>INDF</b>	,08	,14	
	,04	,09	
	,06	,12	
	,04	,09	
	,06	,12	
<b>MLBI</b>			
	,24	,65	
<b>MYOR</b>	,09	,24	
	,10	,26	
	,04	,10	
	,11	,24	
	,11	,22	
<b>PSDN</b>	,04	,06	143580068737,00
	,03	,05	153663883921,00
			91887007056,00
			25393750246,00
			19719864858,00
<b>ROTI</b>	,12	,22	24362466373,00
	,09	,20	43683614095,00
	,09	,20	112707719302,00
	,10	,23	417070639283,00
	,10	,19	628912513675,00

<b>SKBM</b>	,04	,10	32807484590,00
	,12	,29	84022143386,00
	,14	,28	122572527978,00
	,05	,12	36502696609,00
	,02	,06	50289956266,00
<b>SKLT</b>	,03	,06	36841915960,00
	,04	,08	28603478953,00
	,05	,11	25994109517,00
	,05	,13	30626073144,00
	,04	,07	53384288666,00
<b>ULTJ</b>	,15	,21	603604074700,00
	,12	,16	931716602130,00
	,10	,13	1151134657593,00
	,15	,19	1541936875234,00
	,17	,20	

### **Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Enggar Tiyasto Lukito  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tempat / Tgl Lahir : Binjai, 25 September 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Menikah  
Tinggi / Berat Badan : 173 cm / 80 kg  
Kesehatan : Baik  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sumbawa, no. 7, keurahan Kebun Lada, Kecamatan  
Binjai Utara, Kota Binjai – Provinsi Sumatera Utara  
Telepon / Hp : 085830269296  
Email : Trafalgar\_enggar@yahoo.com

#### **Riwayat Pendidikan :**

1. SD 050631 Tanjung Keililng (2008)
2. SMPN 1 Salapian (2011)
3. SMAN 2 Binjai (2014)

( Enggar Tiyasto Lukito )